

**INTEGRASI KURIKULUM BAHASA ARAB
ANTARA KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM PONDOK
PESANTREN DI YAYASAN KHOLIDIYAH JETIS KEBUMEN**



TESIS

Diajukan Kepada Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Sebagian Syarat Memperoleh
Magister Pendidikan (M.Pd)

Disusun oleh :

MUKHRODI

NIM : 1520411082

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mukhrodi, S.Pd.I
NIM : 1520411082
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Jurusan : Pendidikan Islam (PI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tesis saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar Akademik di suatu perguruan tinggi lain** dan Tesis ini asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain *kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.*

Yogyakarta, 31 Mei 2017

menyatakan,



Mukhrodi, S.Pd.I
NIM. 1520411082

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mukhrodi, S.Pd.I
NIM : 1520411082
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Jurusan : Pendidikan Islam (PI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

ng menyatakan,



Mukhrodi, S.Pd.I
NIM. 1520411082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
MAGISTER ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Tlp. (0274) 589621. 512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-857/Un.02/DT/PP.01.1/06/2017

Tesis Berjudul : INTEGRASI KURIKULUM BAHASA ARAB
ANTARA KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM
PONDOK PESANTREN DI YAYASAN
KHOLIDIYAH JETIS KEBUMEN
Nama : Mukhrodi, S.Pd.I
NIM : 1520411082
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Yogyakarta, 12 Juli 2017

Dekan,



[Signature]
Dr. Ahmad Arif, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : INTEGRASI KURIKULUM BAHASA ARAB ANTARA
KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM PONDOK
PESANTREN DI YAYASAN KHOLIDIYAH JETIS
KEBUMEN

Nama : Mukhrodi, S.Pd.I

NIM : 1520411082

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian Munaqasyah:

Ketua Sidang/Penguji : Dr. Sukiman, M.Pd

Sekretaris Sidang/Penguji : Dr. H. Suyadi, M.A

Pembimbing/ Penguji : Dr. H. Sembodo Ardi W., M.Ag

Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal, 9 Juni 2017

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Nilai/Hasil : A/B

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan



SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Mukhrodi, S.Pd.I
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara :

Nama : Mukhrodi, S.Pd.I
NIM : 1520411082
Judul Tesis : **INTEGRASI KURIKULUM BAHASA ARAB
ANTARA KURIKULUM 2013 DAN PONDOK
PESANTREN DI YAYASAN KHOLIDIYAH
JETIS KEBUMEN**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 31 Mei 2017
Pembimbing,

Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 005

MOTTO

إِذَا لَفِيَ حَسَبُ اعْتِقَادِهِ رُفِعَ * وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَنْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ^١

Seorang pemuda akan diangkat derajatnya, tergantung pada kuat usahanya, dan setiap yang tidak berusaha keras maka akan gagal



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

^١ شعر نظام العمريطي، الشيخ شريف الدين يحيى العمريطي

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Islam Konsentrasi PBA

Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat hidayah dan inayah Allah SWT., karya ini dapat terwujud dalam bentuk tulisan yang sangat sederhana, seiring dengan itu shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penyusunan Tesis ini merupakan kajian penelitian *research and development* dengan Judul “Integrasi Kurikulum Bahasa Arab antara Kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren Di Yayasan Kholidiyah Jetis Kebumen”. Penyusun menyadari bahwa penyusunan Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

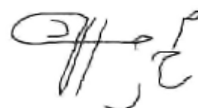
1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
3. Dr. H. Radjasa M, dan Dr. Karwadi selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Sekretaris yang telah banyak memberi masukan membangun untuk menyelesaikan karya penelitian ini.
4. Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa mencurahkan ketekunan, kemudahan akses dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian Tesis ini.

5. Dr. Sukiman, M.Pd selaku Ketua Sidang merangkap Penguji yang telah memberikan masukan, sanggahan, saran, koreksi serta dukungannya, sehingga Tesis ini dapat diperbaiki.
6. Dr. H. Suyadi, MA selaku Sekretaris sidang merangkap Penguji, yang telah memberikan dukungan, motivasi, sanggahan, saran, revisi, koreksi serta masukan-masukannya untuk perbaikan Tesis peneliti.
7. Dr. Hj. Marhumah, M.Ag selaku penguji yang memberi banyak masukan dan saran untuk revisi dan perbaikan Tesis Peneliti.
8. Segenap dosen dan karyawan Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
9. Orang tua tercinta Bapak Mustareja dan Ibu Sodirah, yang senantiasa membimbing dan memanjatkan doa dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta membimbing dengan kasih sayang.
10. Saudara dan keluarga besar tercinta terutama saudara, kakak-adiku yang telah membantu secara moril dan materiil.

Penulis berdoa`a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Penulis,



Mukhrodi, S.Pd.I
NIM. 1520411082

ABSTRAK

Mukhrodi: *Integrasi Kurikulum Bahasa Arab antara Kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren di Yayasan Kholidiyah Jetis Kebumen*. Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Kurikulum merupakan komponen utama dalam sebuah lembaga pendidikan. Tujuan kurikulum secara umum untuk mendukung pengembangan peserta didik. Penggunaan kurikulum di Yayasan Kholidiyah pada masing-masing lembaga pendidikan berdampak kurang baik pada peserta didik yang mana menempuh pendidikan pada dua lembaga, sekolah dan pondok pesantren. Kurikulum sekolah menetapkan adanya pembelajaran bahasa Arab sedangkan di Pondok Pesantren juga mempelajarinya. Akan tetapi pembelajaran di Sekolah dan Pondok Pesantren tidak terintegrasi yang berakibat pada tumpang tindih materi. Penelitian penulis bertujuan untuk menjebatani dan mengintegrasikan kurikulum bahasa Arab yang berbasis Kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *reseacrh and development* (R & D). Prosedur pengembangan kurikulum dilakukan melalui 3 langkah utama. *Pertama*: Studi pendahuluan dengan menelisik Potensi dan Masalah serta membuat konsep pengembangan. *Kedua*: Studi Pengembangan dengan menginegrasikan dan mengembangkan 4 Aspek Kurikulum yaitu landasan Filosofis-Yuridis, Aspek Silabus, Aspek Materi dan Aspek Evaluasi. Setelah proses integrasi pengembangan dilakukan validasi dengan 3 validator untuk kemudian di uji-cobakan kepada peserta didik kelas XI SMA Al-Huda Jetis Kebumen. *Ketiga*: Tahap Hasil penerapan desain kurikulum. Tahap ketiga, melakuka eksperimentasi dengan model pra-eksperimen, peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat signifikansi pembelajaran peserta didik.

Hasil validasi menunjukkan bahwa desain kurikulum bahasa Arab integrasi antara kurikulum 2013 dan pondok pesantren di yayasan Kholidiyah menunjukkan hasil 4,16 dengan predikat “ Baik”. Hasil predikat tersebut merupakan kumulatif dari penilaian terhadap 4 komponen kurikulum dari 3 validator. Validasi pada aspek Yuridis-Filosofis menunjukkan nilai 4,56, aspek Silabus menunjukkan nilai 4,1, apsek Materi menunjukkan nilai 3,9 dan aspek evaluasi menunjukkan nilai 4,1.

Hasil penerapan desain kurikulum terintegrasi bahasa Arab pada pembelajaran dihitung menggunakan hasil dari *pre-test post-test* dengan *T-Test*. Hasil kedua test tersebut dianalisis menggunakan SPSS.16.0 dengan nilai *tabel paired samples statistics* $0.000 < 0.05$. Maka menunjukkan hasil “terdapat perbedaan hasil belajar “sangat signifikan” dengan menggunakan desain kurikulum terintegrasi antara K-13 dan Pondok Pesantren.

Kata kunci: *Kurikulum Terintegrasi, Kurikulum-13 dan Kurikulum Pondok Pesantren.*

تجريد

محمدي: تكامل منهاج اللغة العربية بين منهاج ٢٠١٣ ومعهد الاسلامي بمؤسسة "خالدية" جيطيس كبومين. قسم تعليم اللغة العربية كلية علوم التربية والتعليم بجامعة الاسلامية الحكومية سونان كالي جاكا يوجياكرتا، ٢٠١٧.

مكون الرسم عن مؤسسة التربية هو المنهاج. هدف المنهاج لتنمي الطلاب في اي اجل. استخدام المنهاج بمؤسسة "خالدية" على كل شعبة التربية يأثر سلبيا الى الطلاب باجل المدرة ومعهد الاسلامي. منهاج المدرسة التي تحت وزراء التربية والثقافة يثبت اللغة العربية في تعليمها كما في المعهد. لكن منهاج المدرسة ومعهد لم يتكامل بينهما. فموادها يتحير بينهما. الباحث يختار لتنمي ويساعد ويتكامل منهاج اللغة العربية من منهاج ٢٠١٣ ومعهد الاسلامي.

يستخدم هذا البحث طريقة البحث والتنمي (*r and d*). عملية تنمي المنهاج بثلاثة مرحلة. الأول- بحث المقدمة وهو بحث الميداني والكتابي. والثاني بحث التنمي بتكامل اربع ناحية المنهاج وهم فلسفي-حكومي وتخطيط ومواد وتقويم. بعدها تخطيط المنهاج يصحح لثلاث الصالح قبل ان يستخدم في الفصل ١١ مدرسة الثانوية الهدى كبومين. والثالث- مرحلة التطبيق عن تخطيط المنهاج. في هذه المرحلة يستخدم الباحث امتحان القبلي و امتحان البعدي لإجراء تغيير قيمة الطلاب.

تصحيح التخطيط يدل ان تخطيط منهاج اللغة العربية التكامل بين منهاج ٢٠١٣ ومعهد الاسلامي بمؤسسة "خالدية" قيمته ٤،١٦ على درجة "جيد". اما درجة لكل ناحية وهي ناحية فلسفي-حكومي قيمته ٤،٥٦ على درجة "جيد جدا" وناحية تخطيط قيمته ٤،١ على درجة "جيد" وناحية مواد قيمته ٣،٩ على درجة "جيد" وناحية تقويم قيمته ١،٤ على درجة "جيد".

التطبيق عن تخطيط منهاج اللغة العربية التكامل يحسب من امتحان القبلي و امتحان البعدي مع امتحان "ت". نتيجته يحلل ب"SPSS.16" وقيمة رسم البياني ان $0,000 < 0,05$ وحصله "القوة الاولى". ان تطبيق تخطيط منهاج اللغة العربية التكامل يأثر الى قيمة التعليم.

الكلمات الرئيسية : منهاج التكامل، منهاج ٢٠١٣ ومنهاج معهد الاسلامي.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	12
3. Penentuan Subyek Penelitian	17
4. Jenis Data	18
5. Metode Pengumpulan Data	18
6. Instrumen Penelitian	22
7. Metode Analisis Data	23
F. Sistematika Pembahasan	26
BAB II : Kajian Teori	
A. Integrasi	28
B. Kurikulum	37
C. Komponen Kurikulum	44
1. Aspek Tujuan	44
2. Aspek Silabus	46
3. Aspek Isi dan Struktur Materi	47
4. Aspek Media atau Sarana dan Prasarana	47
5. Aspek Strategi Belajar Mengajar	48
6. Aspek Proses Belajar Mengajar	48
7. Aspek Evaluasi atau Penilaian	49
D. Kurikulum 2013	52
E. Bahasa Arab	55
BAB III: GAMBARAN UMUM YAYASAN KHOLIDIYAH JETIS KEBUMEN	

A. Letak Geografis Yayasan Kholidiyah	59
B. Sejarah Yayasan Kholidiyah	59
C. Unit Lembaga Yayasan	60
D. Sekolah Menengah Atas VIP Al-Huda	61
1. Visi dan Misi	61
2. Tujuan	62
3. Kurikulum	63
4. Program Spesial	63
5. Fasilitas	63
E. Pondok Pesantren Al-Huda	64
1. Visi	64
2. Misi	64
3. Tujuan	64
4. Tujuan dan Sejarah Berdiri Pondok Al-Huda	65
F. Kurikulum Pesantren	66
1. <i>Al-ājurūmiyyah</i>	67
2. <i>Murādan Al-ājurūmiyyah</i>	69
3. <i>Qawā'idul 'Irāb lil- ājurūmiyyah</i>	71
4. Kitab ' <i>Amriṭi</i>	71
5. <i>Alfiyah Ibni Malik</i>	72
6. <i>Al-amṣilah at-taṣrifīyyah</i>	76
7. Pengajian Al-Qur'an	76
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pengembangan Desain Kurikulum Terintegrasi Antara K-13 dan Kurikulum Pondok Pesantren	80
1. Pendahuluan (Potensi dan Masalah)	80
2. Bagan Pengembangan Produk	83
3. Bagan Desain dan Validasi	85
B. Desain Produk Kurikulum Bahasa Arab Terintegrasi antara K-13 dan Kurikulum Pondok Pesantren	86
1. Aspek Kurikulum (Yuridis-Filosofis)	86
2. Aspek Silabus	88
3. Aspek Materi	91
4. Aspek Evaluasi	94
C. Hasil Tingkat Validasi Kurikulum Bahasa Arab Terintegrasi antara K-13 dan Kurikulum Pondok Pesantren	114
D. Uji Coba Kurikulum Bahasa Arab Terintegrasi antara K-13 dan Kurikulum Pondok Pesantren	124
1. <i>Pre-Test</i>	126
2. Proses Pembelajaran (<i>Treatment</i>)	127
3. <i>Post-Test</i>	128
E. Hasil Penerapan Kurikulum Bahasa Arab Terintegrasi antara K-13 dan Kurikulum Pondok Pesantren	128
1. Hasil Uji Penerapan Materi	128
2. Uji Normalitas	131
3. Uji <i>T-Test</i>	132

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	133
B. Saran	135

DAFTAR PUSTAKA	137
-----------------------------	------------



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah

ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَقِّدِينَ ditulis *muta' aqqidīn*
 عِدَّة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هِبَة ditulis *hibah*
 جِزْيَة ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fītri*

IV. Vokal pendek

__ َ __ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *dAraba*

__ ِ __ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

__ ُ __ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جَاهِلِيَّة ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مَجِيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فُرُوض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قَوْل ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Skor Penilaian Angket	22
Tabel 1.2	Rumus Penentuan Nilai Angket	23
Tabel 3.1	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren	73
Tabel 4.1	Kompetensi Inti Kurikulum Integrasi SMA Al-Huda	83
Tabel 4.2	Silabus Intgerasi SMA Al-Huda	84
Tabel 4.3	Kompetensi Dasar dan Indikator 3.9-4.9	93
Tabel 4.4	Kompetensi Dasar dan Indikator 3.10-4.10	95
Tabel 4.5	Kriteria Ketuntantasan Minimal SMA Al-Huda	96
Tabel 4.6	Indikator Penilaian Aspek Spiritual	97
Tabel 4.7	Contoh Penilaian Aspek Spiritual	98
Tabel 4.8	Indikator Penilaian Aspek Sosial	99
Tabel 4.9	Contoh Penilaian Aspek Sosial	100
Tabel 4.10	Indikator Penilaian Apsek Pengetahuan	101
Tabel 4.11	Contoh Penilaian Kinerja	104
Tabel 4.12	Contoh Penilaian Penugasan	107
Tabel 4.13	Contoh Penilaian Hafalan	108
Tabel 4.14	Rekapitulasi Pengolahan Hasil Evaluasi	108
Tabel 4.15	Lembar Validasi Aspek Yuridis dan Filosofis	109
Tabel 4.16	Lembar Penilaian Aspek Silabus	110
Tabel 4.17	Lembar Penilaian Aspek Materi	112
Tabel 4.18	Lembar Penilaian Aspek Evaluasi	112
Tabel 4.19	Rekap Hasil Validasi	113
Tabel 4.20	Hasil Angket Tanggapan Peserta Didik Aspek Proses dan Materi	114
Tabel 4.21	Hasil Angket Tanggapan Peserta Didik Aspek Evaluasi	116
Tabel 4.22	Daftar Peserta Didik Kelas XI SMA Al-Huda	118
Tabel 4.23	Hasil Nilai <i>Pre</i> dan <i>Post Test</i> Kelas IPA	123
Tabel 4.24	Hasil Nilai <i>Pre</i> dan <i>Post Test</i> Kelas IPS	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Basis kultural-intelektual dalam masyarakat salah satunya yaitu melalui pendidikan. Penyematan pendidikan sebagai basis kultural-intelektual berdasar pada peran pendidikan sebagai solusi dalam mengatasi masalah sosial, merancang masa depan, memaknai hidup dan menghadapi realitas.¹ Melalui pendidikan manusia dibekali pola pikir untuk menyelesaikan persoalan, memproyeksi langkah untuk masa depan dan bersikap tanggap terhadap realitas. Keterpaduan pemikiran dan kesadaran dalam bertindak dinamis tersebut merupakan salah satu dasar dari pendidikan.

Pengetian pendidikan selain paparan di atas juga sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Tujuan tersebut agar peserta didik supaya secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Tujuan awal sebagaimana tercantum dalam Normatifme, pendidikan adalah unntuk memerdekakan manusia seutuhnya. Kemerdekaan dalam berfikir, bertindak dan bergerak sesuai dengan kemauan manusia. Akan tetapi kemerdekaan itu tidak boleh terlepas dari norma, hukum, dan moralitas suatu

¹ George R. Knight, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2007), hal. v.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS).

masyarakat, karena manusia secara asasi merupakan bagian dari suatu komunitas sosial. Peran pendidikan disini akan terlihat sebagai upaya penyalarsan antara keilmuan dan nilai-nilai kemasyarakatan. Konsekuensi logis dari hal ini yaitu dengan adanya integrasi antara nilai dan konsep pemikiran pada satu kesatuan pendidikan.

Konsep integrasi juga harus dipahami bukan hanya penggabungan antara keilmuan dan nilai dalam perspektif ruang belaka, tanpa adanya substansi dan hakikat. Integrasi harus dipahami sebagai model penyatuan antara nilai keilmuan dan spiritualitas serta hal lainnya sehingga memiliki keterikatan yang utuh serta menghindari pengotakan dalam integrasi tersebut. Ranah integrasi juga dapat di perspektifi dari segi penggabungan konsep dari dua kosnosp yang berbeda untuk menghasilkan sebuah konsep baru yang *fresh* dan baik.

Secara normatif dan mendasarkan Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Bab I, definisi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Pendapat lain dikemukakan oleh Prof. Azyumardi Azra bahwa

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pendidikan adalah suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.⁴

Usaha sadar dalam pendidikan diejawantahkan dalam lembaga pendidikan melalui kurikulum. Kurikulum yang tersusun dalam lembaga pendidikan terdiri dari berbagai program dan komponen. Komponen-komponen dalam kurikulum yang sangat erat kaitannya dengan pembelajaran yaitu materi. Materi yang di susun dalam suatu lembaga pendidikan pada umumnya berasal dari dinas maupun lembaga yang berkompeten dalam hal ini yaitu pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. Penyusunan yang terpusat dalam kedua lembaga tersebut, yang berkewajiban mendistribusikan materi ke seluruh wilayah Negara.

Hal tersebut menimbulkan kecenderungan pragmatisme dan efisiensi dalam penyusunannya. Fenomena tersebut mendorong sebagian lembaga penyelenggara pendidikan membuat terobosan dan inovasi dalam pembelajaran dengan menambahkan kurikulum lokal beriringan dengan kurikulum dari dinas terkait. Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem tersebut yaitu Yayasan Kholidiyah Jetis Kebumen yang membawahi beberapa lembaga pendidikan formal dan non-formal.

Sistem pendidikan dari pemerintah tetap digunakan akan tetapi juga diintegrasikan dengan sistem pesantren tradisional. Dalam rangka itu, yayasan tersebut membuat suatu adagium Versi Integrasi Pesantren (VIP). Konsep

⁴ Azyumardy Azra, *Pendidikan Islam; Tradisi Modernisasi Menuju Millennium Baru*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2000), hal. 3.

yang mengusahakan sebuah penggabungan pembelajaran dari kurikulum Nasional dengan pesantren pada lembaga pendidikan formal. Hambatan yang muncul selanjutnya yaitu bertumpang tindihnya pembelajaran karena masing-masing merasa paling penting, terutama pada mata pelajaran bahasa Arab. Aplikatif di lapangan sangat terlihat dari bertumpuk dan kompleksnya materi pembelajaran yang dipelajari peserta didik baik di pesantren maupun di sekolah.

Penerapan pembelajaran bahasa Arab yang bertumpang tindih tersebut memberatkan peserta didik dalam menempuh mata pelajaran. Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah seringkali tidak mendorong ketercapaian kompetensi di pesantren bahkan sama sekali tidak terkait begitu sebaliknya. Mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di pesantren secara klasikal tidak didukung secara paralel di sekolah. Fenomena tersebut menjadi kegelisahan peneliti dengan realitas yang ada, karena peserta didik akan terforsir dengan mata pelajaran yang kompleks dan tidak terintegrasi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti sangat tertarik untuk membuat sebuah terobosan dan inovasi kurikulum yang bersifat dua kutub. Dua kutub bermaksud mengintegrasikan dua konsep kurikulum pondok pesantren dengan kurikulum dari pemerintah yang berlaku secara Nasional yaitu Kurikulum 2013. Maka peneliti mengangkat judul Integrasi kurikulum Bahasa Arab antara Kurikulum 2013 dan pondok pesantren di Yayasan Kholidiyah Jetis Kebumen.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengembangan desain kurikulum Bahasa Arab terintegrasi antara Kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren di Yayasan Kholidiyah Jetis Kutosari Kebumen?
2. Desain atau *product* kurikulum Bahasa Arab terintegrasi antara Kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren di Yayasan Kholidiyah Jetis Kutosari Kebumen.
3. Bagaimana tingkat validasi kurikulum Bahasa Arab terintegrasi antara Kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren di Yayasan Kholidiyah Jetis Kutosari Kebumen?
4. Bagaimana uji coba kurikulum Bahasa Arab terintegrasi antara Kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren di Yayasan Kholidiyah Jetis Kutosari Kebumen?
5. Bagaimana hasil penerapan kurikulum Bahasa Arab terintegrasi antara Kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren di Yayasan Kholidiyah Jetis Kutosari Kebumen?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Melakukan langkah pengembangan kurikulum bahasa Arab terintegrasi antara Kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren di Yayasan Kholidiyah Jetis Kutosari Kebumen.

- b. Mendesain kerangka kurikulum pengembangan kurikulum bahasa Arab terintegrasi antara Kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren.
- c. Menerapkan integrasi kurikulum antara Kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren di Yayasan Kholidiyah Jetis Kutosari Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

Secara Ilmiah manfaat penelitian peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kurikulum berbasis integrasi dengan memasukan berbagai nilai-nilai dari dua unsur kurikulum yang berbeda. Orisinalitas penelitian peneliti terletak dalam konseptualisasi dan reformulasi kurikulum yang berbeda dalam model dan sistemnya.
- b. Menambah referensi ilmiah dan sebagai motivasi bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang integrasi nilai baik pengetahuan umum dengan agama maupun agama dengan umum.
- c. Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas pendidikan melalui integrasi kurikulum antara dua sistem agar tidak terjadi dikotomi ilmu.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan penelitian (orisinalitas) ini dengan penelitian lain yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada literatur yang berkaitan dengan integrasi mata pelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan penelusuran peneliti, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan integrasi beberapa mapel di sekolah. Adapun beberapa hasil penelitian yang akan digunakan sebagai kajian pustaka antara lain:

Pertama, Tesis dengan judul Integrasi Nilai Agama Islam dalam pembelajaran IPS di SD Islam Nasima kota Semarang⁵. Tesis tersebut ditulis oleh Nor Hadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi yang dilakukan di SD Islam Nasima Kota Semarang adalah berdasarkan visi-misi sekolah tersebut dengan tujuan mencetak siswa-siswi yang berakhlakul karimah. Selanjutnya pada tataran implementasinya konsep dasar pendidikan nilai agama Islam di SD Islam Nasima dilakukan melalui beberapa hal, yakni kurikulum mata pelajaran, budaya sekolah, program pengembangan diri siswa.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian tersebut terletak dari konsep metodologi penelitian. Peneliti menggunakan metode *research and development* dengan konsep desain kurikulum secara penuh. Penelitian bertujuan mengembangkan kurikulum berbasis integrasi pesantren dan kurikulum 2013. Pada penelitian tersebut peneliti hanya mendeskripsikan konsep integrasi yang sudah dijalankan pada SD Islam Nasima.

Kedua, Tesis saudara Erina Zuhrotul Itriyah dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Berbasis Kosa Kata Al-Qur’an untuk Pemula di Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Tahfidzul

⁵ Nor Hadi, *Integrasi Nilai Agama Islam dalam pembelajaran IPS di SD Islam Nasima kota Semarang*, Tesis (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011). hal. vii.

Qur'an Khoiro Ummah Tangkulan Sidoarum Yogyakarta".⁶ Fokus penelitian tersebut mengembangkan bahan ajar dengan konsep integrasi. Integrasi dalam penelitian saudara Erina yaitu menggabungkan materi bahasa Arab dengan berbasis kosa kata dalam Al-Qur'an. Materi integrasi disajikan dengan merujuk kosa kata yang terdapat dalam al-Qur'an. Tujuan penelitian peneliti memudahkan peserta didik untuk menghafal kosa kata bahas Arab dengan mengambil dari al-Qur'an karena peserta didik sudah terbekali hafalan al-Qur'an.

Persamaan dengan penelitian peneliti terlihat dari metode penelitian yang mana peneliti menggunakan metode *research and development*. Konsep penelitian sama menggunakan pengembangan untuk menghasilkan sebuah produk baru. Perbedaan pada hasil *product* yang dihasilkan. Penelitian saudara Erina menghasilkan bahan ajar, Sedangkan peneliti menghasilkan desain kurikulum bahasa Arab.

Ketiga, berasal dari tulisan jurnal dengan judul "Integrasi Pendidikan Karakter kedalam Pembelajaran Kewarganegaraan di Sekolah Dasar"⁷ yang ditulis oleh Machful Indra Kurniawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang sesuai diintegrasikan kedalam mata pelajaran PKn di SD, yaitu Peduli sosial, cerdas, cinta tanah air, demokratis, disiplin, jujur, kerja keras, menghargai prestasi, peduli lingkungan, rasa ingin tahu,

⁶ Erina Zuhrotul Itriyah, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Berbasis Kosa Kata Al-Qur'an untuk Pemula di Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khoiro Ummah Tangkulan Sidoarum Yogyakarta*, (Yogyakarta: Tesis UIN Suka, 2014), hal. vi.

⁷ Machful Indra Kurniawan, *Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar*. (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar), (Malang, UMM 2013), hal. 37-45.

semangat kebangsaan, tanggung jawab, dan toleransi. Pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam pembelajaran PKn SD dapat dilakukan dengan cara mencantumkan nilai-nilai karakter ke dalam silabus dan RPP.

Pencantuman nilai-nilai karakter kedalam silabus dan RPP hal yang perlu dilakukan yaitu, memahami substansi SK dan KD. Secara Kognitif, konsep apa yang ada di dalam SK dan KD. Memahami konsep dan perilaku yang diharapkan didalam SK dan KD menjadi kunci dalam penyusunan indikator. Berdasarkan indikator tersebut akan menjadi acuan dalam menyusun instrumen materi ajar dan evaluasi. Materi ajar akan memandu dalam pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan evaluasi akan menentukan tingkat keberhasilan dari pembelajaran.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian tersebut terletak dari konsep metodologi penelitian. Peneliti menggunakan metode *research and development* dengan membuat desain samapai pada tingkat evaluasi. Penelitian bertujuan mengembangkan kurikulum berbasis integrasi pesantren dan Kurikulum 2013.

Keempat, Tesis Saudara Salim Saputra dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Integratif Bahasa Arab dan Al-Quran untuk Siswa Sekolah Dasar Islam Intergral Luqman Al-Hakim Batam.⁸ Jenis metode penelitian saudara Salim S menggunakan *research and development* yaitu penelitian untuk menghasilkan produk baru. Fokus penelitian saudara Salim yaitu pengembangan materi, salah satu komponen kurikulum. Peneliti melakukan

⁸ Salim Saputra, *Pengembangan Bahan Ajar Integratif Bahasa Arab dan Al-Quran untuk Siswa Sekolah Dasar Islam Intergral Luqman Al-Hakim Batam*, Tesis (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan basis materi kosa-kata dari al-Qur'an. Maka hasil *product* merujuk pada kosa kata yang hanya terdapat dalam al-Qur'an.

Kaitannya dengan penelitian peneliti yaitu pada jenis dan konsep penelitian sama, menggunakan *R and D*. Perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada fokus penelitian. Peneliti memfokuskan diri pada komponen kurikulum secara lebih besar, bukan hanya sekedar materi yang mana komponen dari kurikulum. Integrasi dalam penelitian peneliti mencakup integrasi aspek yuridis/filosofis, materi, silabus dan evaluasi.

Dari keempat penelitian diatas, peneliti ini bermaksud melakukan penelitian pengembangan kurikulum dengan menitik-beratkan terhadap integrasi kurikulum 2013 dan pondok pesantren. Fokus penelitian ini berbeda dengan sebagian penelitian yang telah disebutkan di atas dari segi metode penelitian, langkah penelitian dan hasil penelitian. Penelitian ini akan difokuskan pada pembuatan produk, penguji-cobaan, perbaikan, serta pengujian lanjutan dan evaluasi. Pengintegrasian kurikulum pesantren dan K-13 menjadikan penelitian peneliti orisinil sebagai penelitian yang mencoba menggabungkan dua kurikulum untuk bisa dipadukan secara bersama-sama.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode penelitian *research and development* atau penelitian dan pengembangan. Metode tersebut dapat digunakan diberbagai bidang dan lini kehidupan manusia. Pengertian

metode tersebut secara sederhana didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode, strategi, cara, jasa, prosedur, dan media tertentu untuk menghasilkan hal baru yang lebih unggul, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.⁹ Secara esensial penelitian ini digunakan untuk menguji fenomena baru untuk kemudian dikembangkan untuk menghasilkan produk yang lebih efektif dan efisien.¹⁰ Istilah langkah dalam penelitian R & D seringkali merujuk pada istilah Penelitian Tindakan dan Kualitatif.

Metode R&D yang akan dikembangkan oleh peneliti, tahapannya disesuaikan dengan waktu yang tersedia, kemampuan yang dimiliki, dan kebutuhan dalam penelitian, namun tidak mengurangi karakteristik serta esensialisasi dalam R&D. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, studi pendahuluan yang terdiri dari langkah-langkah analisis potensi dan Permasalahan, pengumpulan data dan informasi, penyusunan desain bahan ajar terintegrasi, validasi Produk. Kedua: tahap pengembangan dengan langkah-langkah tahap uji coba terbatas, revisi

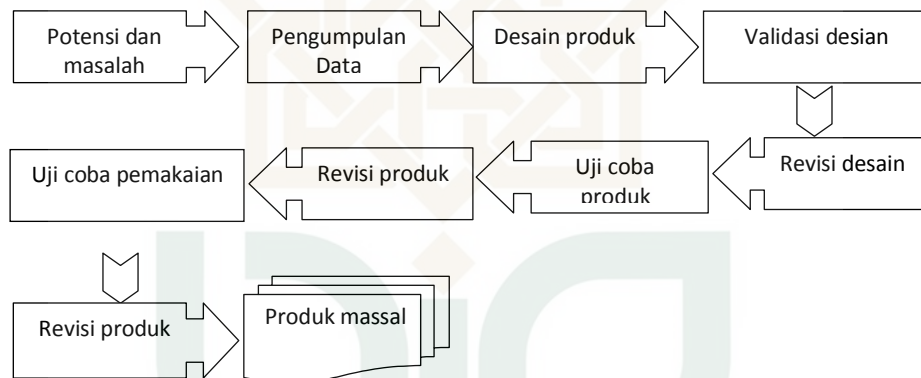
⁹ Nusa Putra, *Research dan Development: Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 67.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 98.

produk tahap I, tahap uji coba II yang lebih luas, revisi Produk II, dan ketiga: penetapan produk final.¹¹

2. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang dapat membantu proses pembelajaran yang baik. Maka produk harus diuji kelayakan dan keefektifitasannya. Adapun model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model pengembangan Borg & Gall dengan prosedur sebagai berikut:¹²



Bagan model pengembangan Borg & Gall

a. Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah merupakan titik tolak dalam penelitian dan pengembangan. Potensi dan masalah ini terdapat persamaan materi dan ketumpang-tindihan materi antara K-13 dan materi pesantren. Potensi dan masalah tersebut berasal dari observasi pendahuluan peneliti.

¹¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian R & D*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press, 2005), hal. 86.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 298-311.

Penggalan potensi dan masalah yang ada akan membantu memfokuskan peneliti dalam pengambilan keputusan fokus penelitian.

b. Mengumpulkan Informasi/ Data

Informasi/ data yang dikumpulkan dalam mendesain kurikulum berbasis integrasi antara K-13 dan Kurikulum Pesantren. Mengumpulkan informasi dari lapangan kemudian mencari bahan kurikulum dari berbagai sumber, yaitu Visi-Misi Pondok Pesantren dan sekolah, tujuan kedua lembaga tersebut, kurikulum Pondok Pesantren, dan kurikulum bahasa Arab K-13 dari Kemendikbud yang diterapkan di sekolah.

c. Desain Produk

Produk yang dikembangkan ini adalah Integrasi Kurikulum 2013 dan kurikulum Pondok Pesantren sebagai hasil dari penelitian awal, lengkap landasan Yuridis-Filosofis, silabus, materi dan evaluasi. Desain ini dibuat dalam bentuk draft dan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di SMA Al-Huda Jetis Kebumen.

d. Validasi Desain

Validasi desain dalam penelitian ini akan dilakukan untuk menilai desain kurikulum integrasi yang disusun oleh peneliti. Peneliti akan menghadirkan beberapa pakar atau ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai dan menanggapi produk yang dibuat, agar diketahui kelebihan dan kekurangan serta saran-kritik pada desain peneliti.

e. Perbaiki Desain

Langkah selanjutnya yaitu perbaikan desain, hal ini dilakukan setelah produk divalidasi dengan mempertimbangkan masukan saran dan kritik dari para validator, sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahannya. Dengan demikian peneliti akan berusaha mengurangi kelemahan-kelemahan tersebut melalui perbaikan desain.

f. Uji Coba Produk

Uji coba produk akan dilakukan melalui eksperimen dengan kelas kecil. Uji coba produk pertama dilakukan pada kelas kecil, lalu meminta tanggapan dari mereka terhadap produk untuk perbaikan selanjutnya.

g. Revisi Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui kelemahan desain ketika dipakai keadaan yang nyata. Oleh karena itu dilakukan revisi kembali pada produk. Setelah dilakukan revisi masih perlu diujicobakan pada kelas yang lebih besar/ luas.

h. Uji Coba Pemakaian

Produk yang telah revisi harus diujicobakan pada kelas yang lebih besar/ luas pada siswa dalam sekelas dengan jumlah besar. Desain eksperimen yang digunakan sama dengan uji coba produk pada kelas kecil. Dari uji coba pemakaian ini kemungkinan akan ditemukan kembali kekurangan produk.

i. Revisi Produk

Jika setelah uji coba pemakaian ditemukan kelemahan, maka produk akan direvisi kembali guna menyempurnakan produk tersebut.

j. Pembuatan Produk Masal

Apabila produk telah diujicobakan beberapa kali dan dinyatakan efektif, maka produk tersebut layak untuk di produksi secara masal.

Dari langkah-langkah tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian dan pengembangan model Borg & Gall terdapat tiga siklus, *Pertama*: tahap studi pendahuluan: pada tahap tersebut peneliti melakukan studi literatur dan studi lapangan guna menganalisis kebutuhan. Kedua studi tersebut kemudian menjadi rujukan untuk menentukan kebutuhan tentang produk yang akan dikembangkan oleh peneliti. Aspek studi pendahuluan baik secara literasi maupun lapangan harus menyingkap kebutuhan mendesak terkait produk yang akan dikembangkan, bukan mengembangkan produk *lost –context*.

Kedua: yaitu tahap pengembangan produk berupa desain yang berasal dari kebutuhan pada poin pertama. Desain produk tersebut melalui langkah validasi sebelum diuji cobakan kepada peserta didik. Pihak validator dalam hal ini yaitu para ahli dan pakar dalam bidang tertentu. Berkaitan dengan penelitian peneliti tentang pengembangan kurikulum, maka peneliti akan memvalidasikan desain kepada pakar/ ahli kurikulum dengan tidak mengabaikan pendidik atau guru pembimbing materi pelajaran bahasa Arab dengan pertimbangan bahwa

guru merupakan subyek langsung dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan validasi yaitu menguji kelayakan untuk kemudian desain diuji cobakan kepada peserta didik. Produk hasil pengembangan peneliti yaitu berupa desain pengembangan kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren dengan menggunakan istilah “Kurikulum Versi Integrasi Pesantren”.

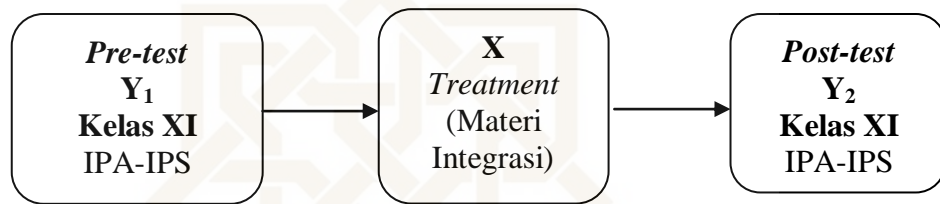
Ketiga, tahap evaluasi yaitu selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode eksperimen (*one group pre-test post-test*) dengan peneliti mencatat temuan-temuan serta masukan baik kekeurangan maupun ketidak-sempurnaan dalam prosuk yang sedang diuji-cobakan untuk kemudian dilakukan evaluasi. Dengan demikian, produk akan lebih mantap dan berkualitas. Masukan-masukan dapat berasal dari peserta didik, proses pembelajaran, dan masukan dari berbagai pihak yang terkait dengan proses penelitian.

Model dari metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian peneliti yaitu model pra-eksperimen. Teori desain penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Campbell dan Stanley¹³ membagi desain menjadi 12 model dengan 3 karakteristik utama, yaitu pre-eksperimen, eksperimen dan eksperimen semu (*quasi experiment*). Model pra-eksperimen yang digunakan oleh peneliti tidak menggunakan kelas kontrol sebagai penyeimbang kelas eksperimen.

¹³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.181.

Model pra-eksperimen sebagaimana dijelaskan oleh Hamid Darmadi yaitu sebagai berikut:¹⁴

<i>Pre-Test</i>	Variabel Terikat	<i>Post-test</i>
Y ₁	X	Y ₂



Ketiga langkah dalam penelitian peneliti ssebagaimana merujuk pada model Borg & Gall dapat disederhankan sebagai berikut:

- a) Tahap Studi Pendahuluan (Studi Literasi, Studi Lapangan) - Deskripsi dan Analisis Temuan.
- b) Tahap Studi Pengembangan (Produk Awal, Validasi dan Perbaikan, Uji Coba) – Model Hipotek.
- c) Tahap Evaluasi (Tes Awal, Implementasi, Tes Akhir) – Model Final

3. Penentuan Subyek Penelitian

Subjek penelitian disebut juga dengan informan penelitian, subjek dalam penelitian kualitatif adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.¹⁵ Objek formal dalam penelitian peneliti yaitu SMA VIP Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen. Objek tersebut dipilih karena semua siswa

¹⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian...*, hal. 181.

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 76.

sekolah tersebut wajib *mondok* di Pesantren Al-Huda Jetis dalam satu Yayasan.

Objek material dalam penelitian tindakan dan kualitatif objek dapat berupa situasi proses yang berjalan yang terdiri dari tiga elemen, yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Selain pada situasi tersebut, perlakuan eksperimen juga harus diteliti secara lengkap. Pada situasi objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan responden atau narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.¹⁶

4. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka dan data kualitatif berupa kata-kata. Data tersebut digunakan untuk mengetahui apakah produk yang telah dibuat berkualitas. Data kualitatif berupa analisis kebutuhan peserta didik dan kajian literatur yang dijadikan sebagai sumber pengembangan bahan ajar. Data kuantitatif berupa nilai dari hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah memakai produk. Dengan konsep tersebut maka perlu adanya *pre-test* dan *post-test*.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 297-298.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung di lapangan yang disertai wawancara dengan responden serta memberikan kuesioner dan melakukan analisis dokumentasi. Adapun instrumen penunjangnya adalah: (1) pedoman observasi yang berupa lembar pengamatan; (2) pedoman interview atau wawancara berupa lembar pertanyaan; (3) pedoman kuesioner berupa daftar pertanyaan dan pernyataan; serta (4) panduan penilaian dan analisis dokumentasi berupa format penilaian dan analisis hasil karya siswa.

a. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.¹⁸ Dalam wawancara memerlukan jadwal yang perlu dirancang seperti kuesioner dan daftar pertanyaan wawancara.

Dalam wawancara ini elemen yang terkait dengan penelitian peneliti akan diwawancarai. Penentuan sumber informan juga tidak semua diwawancarai. Akan tetapi cukup perwakilan yang dapat mewakili. Dengan memperhatikan segi efektifitas kegiatan wawancara maka sebagai perwakilan yaitu Pengasuh Pesantren, Kepala Sekolah, *lurah* Pondok Pesantren, guru mata pelajaran bahasa Arab, perwakilan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 62.

¹⁸ Buhan Bungin, *Penelitian Kualitatif.*, hal. 108.

santri Pesantren, pengurus pesantren dan tata usaha dan elemen yang mendukung lainnya.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Seseorang yang sedang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan panca indera saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh pancaindra lainnya.¹⁹ Secara umum observasi digolongkan menjadi dua. *Pertama*: observasi Partisipan dan *kedua* observasi Non-partisipan.

Observasi Partisipan membawa peneliti sebagai nasabah atau pemakai atau pengunjung, serta melihat apa yang terjadi. Teknik kajian ini seringkali digunakan dalam penelitian perpustakaan (*library performance*).²⁰ Sedangkan observasi Non-partisipan peran peneliti terpisah dan kegiatan yang diobservasi. Peneliti hanya mengamati, mencatat apa yang terjadi.

Peneliti menggunakan observasi partisipan karena peran peneliti sebagai pelaku dalam penelitian. Peneliti melakukan serangkaian uji coba pada proses penelitian sebagai langkah untuk menerapkan desain kurikulum integrasi yang disusun oleh peneliti. Penggunaan observasi partisipan sebagai konsekuensi penelitian dengan *R and D*. Observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat dan mencatat proses

¹⁹ Buhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*., hal. 115.

²⁰ Sulistio-Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, Cetakan II 2010), hal. 151.

pembelajaran, kemajuan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dari awal sampai akhir. Observasi dilakukan secara lengkap oleh peneliti karena peneliti sekaligus sebagai subyek dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan lain-lain.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, tempat kerja, masyarakat, atau autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.²¹ Penelitian yang peneliti lakukan akan mendokumentasikan beberapa hal antara lain yaitu silabus, kurikulum, buku teks dan proses pembelajaran.

Dokumentasi dikumpulkan dengan menginventarisir dokumen sekolah, foto visi-misi, foto program yang ada di sekolah, proses pembelajaran di kelas, berkas evaluasi yang berupa tes tertulis, peraturan pesantren di Yayasan Kholidiyah Jetis. Dokumentasi data data dari obyek ini akan memperkuat data penelitian. Pendokumentasian yang lainnya berupaa desain kurikulum integrasi

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal 83.

yang peneliti susun sebagai dasar implementasi dalam penelitian peneliti.

d. Angket

Peneliti menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data untuk mengetahui hasil penilaian validator terhadap desain kurikulum integrasi pesantren dan K-13. Unsur dosen, kepala sekolah, guru dan mapel serta peserta didik diberi angket untuk mengetahui penilaian masing-masing. Angket diberikan kepada validator sebagai penilaian atas desain penelitian, untuk validator bahasa ditujukan untuk menilai kualitas desain dari segi materi dan kepada peserta didik untuk mengetahui tanggapan dari obyek penelitian.

6. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Pedoman observasi sebagai alat pengumpulan data saat penelitian pendahuluan, serta pada saat dilakukan penelitian untuk mendukung penelitian peneliti.

b. Tes

Tes meliputi soal-soal latihan tertulis digunakan untuk mengukur hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap produk materi integrasi yang sampaikan oleh peneliti dalam proses pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan oleh peneliti adalah tertulis dan penugasan.

c. Angket (Kuesioner)

Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data kuantitatif dengan cara membuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mengetahui informasi tentang kelayakan produk yang dibuat. Angket yang diajukan oleh peneliti yaitu kepada tiga validator. Tiga komponen validator terdiri dari dosen, Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran bahasa Arab. Angket selanjutnya juga diajukan kepada peserta didik untuk mengetahui tanggapan terhadap produk yang dihasilkan oleh peneliti.

Angket yang dibuat oleh peneliti mencakup 4 komponen utama penilaian, yaitu:

- 1) Penilaian landasan Yuridis dan Filosofis untuk mengukur sejauh mana landasan penyusunan kurikulum integrasi mewakili masing-masing kurikulum.
- 2) Penilaian silabus sebagai acuan untuk pengembangan dan integrasi KI-KD kepada kegiatan pembelajaran, materi, sumber belajar dan alokasi waktu.
- 3) Penilaian materi sebagai lembar penilaian validator terhadap materi yang tersusun apakah memenuhi kriteria untuk diajarkan.
- 4) Penilaian aspek evaluasi sebagai acuan penilaian validator terhadap konsep evaluasi terintegrasi.

7. Metode Analisa Data

Data dalam penelitian ini akan terbagi menjadi dua yang saling berkaitan, yaitu:

a. Studi Pendahuluan dan Pembuatan Desain Produk

Data pada siklus pertama ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumen. Pada analisis data ini terdiri dari tiga tahapan seperti pendapat Matthew B. Miles dan A. Michael Hiberan yaitu analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.²² Dengan demikian peneliti dapat mengambil tindakan yang tepat dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Eksperimen dan Revisi

Eksperimentasi dengan model pra-eksperimen di analisis dengan uji kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0. Analisis data pada siklus kedua ini berupa data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari pengamatan, angket dan dokumen. Maka teknik analisis datanya merupakan analisis hasil validasi bahan ajar yang dikembangkan, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Data berupa skor penilaian dari validator serta tanggapan dari peserta didik dengan teknik pengumpulan data berupa angket/ kuesioner. Tanggapan tersebut diuraikan dalam lima ketentuan dengan skor sebagai berikut:

²² Matthew B. Mile, dkk. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2009), hal. 16.

Tabel 1.1
Skor Penilaian Angket

Keterangan	Skor
SB (sangat baik)	5
B (baik)	4
C (cukup)	3
K (kurang)	2
SK (sangat kurang)	1

- 2) Data tersebut dihitung untuk memperoleh rata-rata dari setiap komponennya dengan rumus:

$$\bar{x}_i = \frac{\sum x}{n}$$

keterangan:

\bar{x}_i : Skor rata-rata

$\sum x$: jumlah skor

n : Jumlah responden

- 3) Penilaian kelayakan bahan ajar secara keseluruhan dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata dari masing-masing komponen dengan membuat konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima sesuai ketentuan:²³

Tabel 1.2
Rumus Penentuan Nilai Angket

Rumus	Rata-rata skor	Klarifikasi
$x > \bar{x}_i + 1,8 \times sb_i$	$> 4,2$	Sangat baik

²³Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran, Panduan praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal. 238.

$\bar{x}_i + 0,6 \times sb_i < x \leq \bar{x}_i + 0,6 \times sb_i$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
$\bar{x}_i - 0,6 \times sb_i < x \leq \bar{x}_i - 0,6 \times sb_i$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
$\bar{x}_i - 1,8 \times sb_i < x \leq \bar{x}_i - 0,6 \times sb_i$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
$x \leq \bar{x}_i - 1,8 \times sb_i$	$\leq 1,8$	Sangat kurang

Keterangan:

\bar{x}_i (Rerata ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

sb_i (simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal - skor minimum ideal)

x = skor empiris

F. Sistematika Pembahasan

Bab *Pertama*, dimulai dari pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, membahas tentang landasan teori serta konsep penelitian yang dilakukan oleh peneliti. *Ketiga*, membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian Yayasan Kholidiyah tempat bernaungnya Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen dan SMA VIP Al-Huda Jetis Kebumen, yang meliputi: letak geografis, keadaan yayasan, struktur organisasi, visi-misi serta keadaan demografis yayasan.

Bab *Keempat*, merupakan inti dari penelitian ini yaitu pembuatan produk Bahan Ajar Bahasa Arab terintegrasi basis pondok pesantren dan Kurikulum 2013 di Yayasan Kholidiyah tempat bernaungnya Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen dan SMA VIP Al-Huda Jetis Kebumen.

Bab *Kelima*, merupakan penutup yang berisi revisi, produk bahan ajar, kesimpulan dari beberapa uraian yang telah dibahas di atas. Bahasan ini sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan dalam pembahasan. Dalam bab ini juga sekaligus memuat saran-saran yang terbuka untuk semua pihak, khususnya untuk peneliti sendiri sekaligus saran yang bersifat membangun menuju perbaikan yang lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan desain kurikulum terintegrasi antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Pondok Pesantren di Yayasan Kholidiyah didahului dengan dua langkah langkah, yaitu studi pendahuluan dan studi pengembangan. Studi pendahuluan dilakukan dengan melalui proses studi literasi dan studi lapangan. Studi literasi menunjukkan beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti terdahulu, akan tetapi berbeda fokus dengan penelitian penulis sehingga penelitian penulis memiliki orisinalits. Studi lapangan menghasilkan bahwa kebutuhan terhadap Kurikulum Integrasi di Yayasan Kholidiyah yang membawahi beberapa lembaga terkhusus SMA Al-Huda. Studi pengembangan dilakukan penulis dengan mengintegrasikan aspek yuridis dan filosofis, aspek silabus, aspek materi dan aspek evaluasi.
2. Desain Produk Kurikulum yang terbagi kedalam 4 aspek (Yuridis-filosofis, silabus, materi dan evaluasi) terintegrasi secara menyeluruh. Aspek yuridis dan filosofis diintegrasikan penulis dengan memadukan aspek peraturan yang mendasari Kurikulum 2013 yaitu Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional tentang pemberlakuan kurikulum 2013. Integrasi yang dilakukan penulis yaitu memadukan dengan garis visi-misi Yayasan Kholidiyah secara khusus Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen. Pengintegrasian pada ranah yuridis filosofis juga mengarah pada penggabungan dan afiliasi kitab-kitab rujukan yang memasukan kitab kuning yang khas pesantren dalam

pembelajaran di SMA Al-Huda. Aspek silabus diintegrasikan dengan memasukan berbagai aspek pesantren dalam kolom silabus sebagaimana dalam kegiatan pembelajaran, alokasi waktu dan sumber Belajar. Aspek materi diintegrasikan oleh penulis dengan memadukan, melengkapi dan mengkonfirmasi materi-materi pesantren untuk bisa diajarkan di SMA. Proses pengintegrasian tersebut bersifat komplementer. Integrasi evaluasi yang dilakukan penulis yaitu memasukan beberapa unsur spiritual, sosial, keterampilan dan pengetahuan kedalam aspek penilaian. Mengakomodasi nilai-nilai tersebut merupakan upaya untuk mengkomplementasi penilaian yang telah ada dalam kurikulum 2013.

3. Hasil validasi terhadap desain kurikulum terintegrasi yang mana validator terdiri dari tiga orang yaitu Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag, Zainal Arifin, S.Pd.I dan Ahmad Komarudin, S.Pd.I. Ketiga validator berasal dari unsur dosen dan praktisi pendidikan. Hasil validasi validator menunjukan desain kurikulum pada aspek yuridis dan filosofis bernilai 4,56 dengan predikat Sangat Baik, aspek silabus bernilai 4,1 dengan predikat Baik, aspek materi bernilai 3,9 dengan predikat Baik, dan aspek evaluasi bernilai 4,1 berpredikat Baik. Secara kumulatif, hasil validasi tersebut bernilai 4,16 maka berpredikat BAIK. Data pendukung validasi yaitu tanggapan dari peserta didik dengan dua aspek penilaian, yaitu proses pembelajaran dan evaluasi. Hasil angket menunjukan tanggapan siswa terhadap aspek proses dan metrik pembelajaran menunjukan nilai 4,0 dengan predikat Baik. Dan evaluasi menunjukan nilai 4,0 maka berpredikat Baik.

4. Hasil uji coba desain integrasi kurikulum 2013 dan kurikulum pesantren dilakukan penulis dengan mengimplementasikan desain tersebut di kelas XI SMA Al-Huda Jetis Kebumen. Penguji cobaan desain kurikulum terlebih dahulu diadakan *pre-test* untuk mengukur nilai awal dari peserta didik. selanjutnya dilakukan proses pembelajaran secara penuh dengan menggunakan desain kurikulum penulis. Setelah dilakukan pembelajaran penuh, langkah selanjutnya dilakukan *post-test* untuk mengukur tingkat kenaikan hasil belajar peserta didik.
5. Hasil penerapan desain integrasi kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren dihitung menggunakan rumus statistik untuk mengukur sejauh mana tingkat signifikansi efektifitas penggunaan desain tersebut. Fokus penghitungan ini yaitu terbatas pada materi pembelajaran pada desain kurikulum. Hasil *pre-test* peserta didik menunjukkan rerata 55,7134 dan *post-test* menunjukan hasil 84,7619 dengan peningkatan sebesar 29,0485. Hasil penghitungan statistik dengan menggunakan SPSS.16 menunjukan nilai normalitas sebesar 0,173 maka bernilai Normal. Dan signifikansi perbedaan hasil belajar dari *pre-test* ke *post-test* menunjukan nilai $0.000 < 0,05$ maka Sangat Signifikan.

B. Saran

1. Pengintegrasian kurikulum sebagaimana hasil studi lapangan sebaiknya ditindak-lanjuti dengan jalan diterapkan di Yayasan Kholidiyah, secara khusus di Sekolah Menengah Atas Al-Huda.
2. Pengintegrasian kurikulum dalam kerangka besar akan menghasilkan pembelajaran yang tertata, tersistemasi dan efisien karena peserta didik

tidak perlu mempelajari mata pelajaran yang ada kaitannya dengan materi pesantren secara tumpang tindih.

3. Penyempurnaan terhadap kerangka desain kurikulum integrasi yang berkualitas baik dan efisien harus dilakukan kajian terus menerus guna menjawab tuntutan kemajuan Yayasan Kholidiyah secara umum dan secara khusus SMA Al-Huda Jetis Kebumen.
4. Kemajuan terhadap kurikulum sekolah di bawah Yayasan harus didukung dengan kebijakan yayasan yang pro-aktif mengembangkan pendidikan yang berkelanjutan. Sekolah pada satu sisi juga harus berbenah dengan memperbaiki SDM yang sesuai dengan kebutuhan *stake holder* dan peserta didik.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Amin, dkk. 2006. *Kerangka Dasar Keilmuan Dan Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. 1981. *Islam dan Sekularisme*. Bandung: Pustaka.
- Azra, Azyumardy. 2000. *Pendidikan Islam; Tradisi Modernisasi Menuju Milennium Baru*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Barnadib. 1992. *Filsafat Pendidikan: Sistem dan Metode*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bastaman, Hanna Djumhana. 1997. *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran, Panduan praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal. 238.
- Hadi, Nor. 2011. *Integrasi Nilai Agama Islam dalam pembelajaran IPS di SD Islam Nasima kota Semarang*. Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hamid, Hamdani. 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <http://alhudajetis.com/index.php/component/content/article/57-uncategorised/93-about-us>.
- Idi, Abdullah. 2014. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Itriyah, Erina Zuhrotul. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif Berbasis Kosa Kata Al-Qur'an untuk Pemula di Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Khoiro Ummah Tangkilan Sidoarum Yogyakarta*. Yogyakarta: Tesis UIN Suka.
- Kartika, I Made. 2010 *Pengertian Peranan dan Fungsi Kurikulum*. Denpasar: FKIP UDD Bali.
- Knight, George R. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Kuntowijoyo. 2005. *Islam Sebagai Ilmu*, Cet. II. Jakarta: Teraju.

- Kurniawan, Machful Indra. 2013. *"Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar"* Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD). Malang, UMM.
- Mahmud, Hamdani. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Makmun, Muh. Ngali Zainal. 2011. *Pendidikan IPA dan IPS berbasis integrasi-interkoneksi (Studi di MIN Sumberejo Mertoyudan Magelang)*. Tesis (UIN Sunan Kalijaga).
- Mile, Matthew B. dkk. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Muhasib, 2012. *Sejarah Perkembangan Bahasa Arab*, (Medan, Universitas Sumatera Utara Repository).
- Mulyasa, H. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa. 2005. *Metode Penelitian R & D*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Putra, Nusa. 2012. *Research dan Development: Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Saputra, Salim. 2016 *Pengembangan Bahan Ajar Integratif Bahasa Al-Qur'an untuk Siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam*. Yogyakarta: Tesis UIN Suka.
- Subandijah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiharto, Bambang., dkk. 2005. *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*. ed. Zainal Abidin Bagir, dkk. Yogyakarta: Mizan.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: Remja Rosdakarya.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sulistio-Basuki. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, Cetakan II.

Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter: Dilengkapi cara Penyusunan Dokumen KTSP, Silabus dan Integrasi Nilai Budaya*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Suparlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

www.Kamusbesarbahasaindonesia.com.

Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum Konsep dan Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.

DESAIN KURIKULUM
VERSI INTEGRASI PESANTREN (VIP)
YAYASAN KHOLIDIYAH KEBUMEN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
Mukhrodi, S.Pd.I

Berdasarkan Hasil Penelitian Tesis dengan Judul
Integrasi Kurikulum Bahasa Arab antara Kurikulum 2013 dan
Pondok Pesantren di Yayasan Kholidiyah Kebumen

DESAIN KURIKULUM INTEGRASI BAHASA ARAB SMA AL-HUDA DENGAN PONDOK PESANTREN JETIS KUTOSARI KEBUMEN KURIKULUM VERSI INTEGRASI PESANTREN (VIP)

A. Landsan Normatif atau Yuridis

Landasan normatif desain kurikulum Versi Integasi Pesantren (VIP) yaitu berasal dari kurikulum yang diterbitkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional tahun edar 2016 kemudian di selaraskan dan sempurnakan dengan kerangka kurikulum Pondok Pesantren Al-Huda Yayasan Kholidiyah Jetis Kutosari Kebumen. Kurikulum dari kementerian Pendidikan Nasional menerapkan kurikulum 2013 atau K-13 dan kurikulum Yayasan Kholidiyah merupakan kurikulum yang berafiliasi dengan kitab-kitab klasik khas pesantren *salaf*. Kurikulum dengan corak kitab-kitab klasik merupakan komplementer materi Kemendikna yang saling melengkapi dan memaksimalkan pembelajaran pada tataran praksis.

Kurikulum yang berbasis kitab klasik di Pesantren Al-Huda merupakan kepanjangan dari Visi Pesantren yaitu Mewujudkan pesantren yang mampu menghasilkan lulusan yang mampu memahami dan mendalami ilmu agama, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta insan yang berbudi pekerti luhur dan berahlakul karimah dan memahami Al-Quran dan As-Sunnah dengan menerapkan keilmuan yang mendasari al-Quran dan as-Sunnah.¹

Rangkaian kitab-kitab klasik sebagaimana menjadi ciri khas utama Yayasan Kholidiyah yang tersusun dalam pembelajaran di Pondok Pesantren *salaf* al-Huda terdiri dari kitab *al-ajurumiyah* dengan pemaknaan jawa, *syarh* al-ajurumiyah berbahasa Jawa pegon dengan nama *murodan al-ajurumiyah*, *i'rab* al-ajurumiyah, al-*'imriti*, *nazam al-maksud* dan kitab alfiyah ibnu malik.

B. Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4)

¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Salafiyah Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen, 23 Februasi 2017.

keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.² Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Pengembangan sikap social dalam konsep Kurikulum VIP dikembangkan melalui asrama, dalam hal ini pondok pesantren. Kewajiban peserta didik yang menempuh jenjang pendidikan di SMA Al-Huda diwajibkan *mondok* menjadikan secara dasar pengembangan konsep sikap sosial.

Aspek kompetensi lainnya yang dikembangkan dan diterapkan Pesantren di Yayasan Kholidyah terkhusus di pesantren Al-Huda Jetis yaitu menguasai keilmuan bahasa Arab dari segi kaidahnya atau ilmu *alat*. Ilmu tersebut merupakan pembekalan dasar dalam menginterpretasi teks keagamaan, al-Quran dan as-Sunnah. Berdasarkan tujuan kurikulum tersebut, maka pintu masuk untuk mengintegrasikan kedua kurikulum bisa terlaksana dengan memformulasi bangunan kurikulum.

Bangunan kurikulum pesantren yang menitik beratkan pada penguasaan kaidah bahasa Arab dengan rancangan program, metode, bahan ajar dan evaluasi yang berorientasi kitab klasik di padukan

² Kemendikbud, *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas/MA Mapel Bahasa Arab*, (Jakarta: Balitbang Kemendikbud, 2016), hal 1.

dengan bangunan kurikulum 2013. Kitab-kitab klasik pada tataran tujuan disinkronisasikan menjadi bahan ajar yang diajarkan di sekolah formal tanpa mengabaikan isi dan tujuan K-13.

C. Rasional

Rasionalitas kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut: (1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik; (2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari ke dalam masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; (3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat; (4) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran; (6) kompetensi inti menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi inti; (7) kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Bahasa Arab diajarkan di Sekolah Menengah Atas adalah salah satu jawaban dari tantangan global, dimana Bahasa Arab sebagai salah bahasa resmi dunia yang diakui PBB, dari fenomena itu perubahan kebutuhan kebahasaan harus diikuti oleh semua bangsa, oleh karena itu pembelajaran Bahasa Arab di SMA merupakan bekal dasar penguasaan bahasa Arab sebagai kompetensi awal yang harus dimiliki siswa SMA.

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang

produktif, kreatif, dan inovatif itu, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir berkaitan dengan pola pembelajaran, yaitu: (1) berpusat pada peserta didik; (2) pembelajaran interaktif (interaktif antara guru – peserta didik – masyarakat – lingkungan alam – sumber/media lainnya); (3) pembelajaran dirancang secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi, serta dapat diperoleh melalui internet); (4) pembelajaran bersifat aktif (peserta didik didorong untuk aktif mencari informasi melalui pendekatan saintifik); (5) belajar kelompok (berbasis tim); (6) pembelajaran berbasis multimedia; (7) pembelajaran berbasis pengguna (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik; (8) pola pembelajaran menggunakan ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan (9) pembelajaran yang mengembangkan pola berpikir kritis.

Silabus mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab di SMA ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan/dikelola oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal.

Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

Berlandaskan sifat fleksibilitas K-13 dalam tataran praksis, penulis memasukan unsur dan komponen pendukung dalam pengembangan kurikulum dengan mengakomodir kelokalan yaitu kurikulum pesantren. Kurikulum pesantren sebagaimana dijelaskan di atas berbasis kitab klasik akan mewarnai dan masuk dalam pembelajaran kurikulum K-13 yang kemudian disebut kurikulum Versi Integrasi Pesantren (VIP). Penerapan integrasi kurikulum dalam tataran praksis berpengaruh terhadap mata pelajaran lebih menyatu dan saling melengkapi.

Konsep saling melengkapi satu sama lain dalam kurikulum VIP menganut dua model yaitu informatif dan korektif, sebagaimana dijelaskan dalam proposal peneliti. Kedua model tersebut masuk dalam ranah kurikulum merupakan konsekuensi dari penerapan integrasi sebagaimana di konsepskan oleh Amin Abdullah. Materi yang terdapat dalam kitab klasik di informatifkan dan dikorektifan untuk menambah pengayaan dan membekali peserta mendapat pengetahuan secara luas dan lengkap.

D. Kompetensi Lulusan Kelompok Bahasa Arab di Pendidikan Menengah Atas

Pengembangan kurikulum tidak terlepas dari kompetensi lulusan sebagai dasar evaluasi atau penilaian terhadap peserta didik. Kerangka kurikulum VIP yang dikembangkan peneliti secara terbatas hanya untuk kelas XI disebabkan keterbatasan waktu dan

sumber daya. Pengembangan untuk kelas XI untuk kedepan menjadi *prototipe* untuk bisa diterapkan lebih luas.

Kompetensi lulusan peserta didik setelah mempelajari Bahasa Arab di SMA, peserta didik diharapkan mampu menggunakan beragam fungsi operasional dan sosial kebahasaan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulis dalam berbagai situasi dan topik dengan bahasa Arab yang sederhana.

1. Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas Al-Huda Jetis Kebumen

Kompetensi Bahasa Arab peserta didik setelah belajar dari kelas X-XI yaitu:

Kelas XI
<p>Peserta didik memiliki kemampuan mengemukakan untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, mengungkapkan pendapat; mendemonstrasikan kemampuan dan kemauan melakukan suatu tindakan; mengungkapkan minta ijin, menyuruh, dan melarang; mengucapkan selamat; mengemukakan tindakan/kejadian yang dilakukan pada waktu lampau; mengemukakan tindakan/kejadian yang sedang terjadi; mengemukakan perbandingan jumlah; mengemukakan deskripsi benda; menunjukkan ungkapan singkat dan pengumuman; memahami syair atau lagu Arab dengan mengetahui dasar definitif dan kaidah-kaidah Bahasa Arab.</p>

E. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Sekolah Menengah Atas Al-Huda Jetis Kebumen

Mata pelajaran Bahasa Arab diberikan pada tingkat SMA pada kelas X dan XI muatan Bahasa Arab menjadi mata pelajaran tersendiri tetapi pembelajarannya dilakukan secara tematik terpadu dengan mata pelajaran lain dengan mempertimbangkan konteksnya.

Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab tingkat SMA mengikuti elemen pengorganisasian Kompetensi Dasar yaitu Kompetensi Inti. Kompetensi Inti yaitu:

Kelas XI
KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3 Memahami, menghafalkan, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah berdasarkan keadaan kontekstual.
KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang konsep tata bahasa dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup Bahasa Arab Sekolah Menengah Atas Al-Huda Jetis Kebumen meliputi:

Kelas XI

1. mengemukakan untuk meminta perhatian mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, dan mengungkapkan pendapat;
2. mendemonstrasikan melakukan suatu tindakan;
3. mengungkapkan minta ijin, menyuruh, dan melarang;
4. mengemukakan tindakan/kejadian yang dilakukan pada waktu lampau;
5. mengemukakan tindakan/kejadian yang sedang terjadi;
6. Kaidah pembagian kata dalam bahasa Arab serta definitif operasionalnya
7. mengemukakan perbandingan jumlah dan mengemukakan deskripsi benda;
8. menunjukkan ungkapan singkat dan pengumuman;
9. memahami syair atau lagu Arab lengkap dengan makna tata bahasanya.
10. menjelaskan secara jelas dengan lisan definisi operasional tata bahasa yang di pelajari secara lengkap

F. Pengembangan Penilaian

1. Pembelajaran

Pembelajaran bahasa asing sebagaimana dikemukakan Richards & Rodgers meliputi: (1) Tujuan; mengajarkan komando praktis menyimak, berbicara, membaca, menulis (empat keterampilan berbahasa); (2) Silabus; silabus struktural dan daftar kata; (3) Kegiatan; demonstrasi, repetisi, substitusi, memberi responsi, partisipasi aktif; (4) Peranan Pembelajar; menyimak, mengulangi, memberi responsi, berpartisipasi aktif; (5) Peranan Pengajar; menata waktu, menata praktek lisan, merevisi, mengadakan penyesuaian, menguji, mengembangkan kegiatan bahasa; (6) Peranan materi pengajaran; sebagai sarana pembantu dan penunjang proses belajar-mengajar, sebagaimana tergambar pada bagan di bawah ini:

Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Al-Huda dilakukan menggunakan pendekatan kontekstual yang mengutamakan

pendalaman materi berdasarkan lingkungannya. Materi di titik-beratkan kepada pengalaman yang di alami langsung oleh peserta didik. pendekatan saintifik diterapkan dalam rangka menggali pengetahuan dan keterampilan dari diri peserta didik. Pendekatan klasikal dengan hafalan dan belajar mandiri juga digunakan untuk mendorong peserta didik memahami konsep secara luas dan komperhensif.

Pengejawantahan langkah-langkah saintifik dalam pendekatan saintifik ini dapat dilakukan antara lain dengan *Genre-based Learning* atau model pembelajaran lain yang sesuai. Dengan demikian pembelajaran Bahasa Arab memberi penekanan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran Bahasa Arab diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat” sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang komunikasi dengan lingkungan sekitar.

Karena itu, pendekatan yang diterapkan dalam menyajikan pembelajaran Bahasa Arab adalah memadukan antara pengalaman proses Bahasa Arab dan pemahaman serta perkembangan teknologi komunikasi dalam bentuk pengalaman langsung yang berdampak pada sikap peserta didik yang mempelajari Bahasa Arab. Model pembelajaran Bahasa Arab yang dapat diterapkan sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013 misalnya; *Discovery Learning*, *Inquiry Learning*, *Project Based Learning* , *clasical learning*.

Aplikasi penerapan pendekatan klasikal dalam pembelajaran yaitu dengan langkah peserta didik diharuskan *setoran* hafalan terkait konsep bahasa yang menjadi materi terkait. Model klasikal tersebut akan membekali peserta didik mendapatkan pengetahuan bukan hanya konsep, akan tetapi definisi operasional yang dibutuhkan dalam mencipta dan memahami sebuah teks kebahasaan.

2. Pengembangan Materi

Pengembangan kurikulum pada ranah materi merupakan proses mengintegrasikan dan mengakomodir nilai-nilai kebenaran

universal kedalam suatu materi baru yang berpadu secara harmonis.³ Penyatuan atau integrasi antar kurikulum pada ranah materi dalam harus sanggup memformulasikan materi dengan seimbang dan tepat sesuai dengan tujuan kurikulum VIP. Mengajarkan bahasa Arab sesuai dengan K-13 pasti bersinggungan dengan materi kaidah bahasa Arab yang mana materi tersebut merupakan materi wajib dalam pembelajaran di Pesantren. Maka pengembangan materi dengan jalan mengintegrasikan materi merupakan jalan keluar supaya materi tidak saling tumpang tindih satu sama lain.

Pengintegrasian kurikulum pada ranah materi dapat menggunakan beberapa permodelan antara lain: pertama: materi pesantren diajarkan secara bersama kedalam paket materi K-13. Permodelan ini akan berkonsekuensi pada penambahan jam ajar atau pertemuan tatap muka antar guru dan peserta didik. Kurikulum K-13 yang mendapat jatah 4 Jpl di tambah lagi dengan memasukan materi pesantren kedalam jam pelajaran.

Kedua: model penamaan mata pelajaran pengintegrasian. Mata pelajaran sebagaimana pada awalnya merupakan matapelajaran bahasa Arab kemudian di integrasikan menjadi mata pelajaran bahasa Arab VIP. Maka konsekuensi dalam model kedua ini yaitu materi yang sajikan berbeda dari materi bawaan K-13. Ketiga: model pengintegrasian kedalam tema-tema atau sub-bab mata pelajaran bahasa Arab. Materi bawaan sebagaimana tercantum dalam KI-KD dan materi pembelajaran di elaborasi dengan memasukan materi dari pesantren. Sebagai contoh dalam KI-KD ke 4 yang memasukan materi terkait kata kerja mufrad, mutsanna, dan jamak dalam bab kitab klasik juga diketemukan materi yang sama. Materi yang sama tersebut dalam K-13 tidak dijelaskan tentang syarat, ketentuan dan definisi operasionalnya, sedangkan dalam materi pesantren di jelaskan secara mendetail dan lengkap.

³ Amin Abdullah, dkk., *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pokja UIN Suka, 2006), hal. 29.

3. Penilaian

Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Arab mencakup penilaian sikap, pengetahuan serta keterampilan. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan cara observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap sikap jujur dan peduli melalui perilaku sehari-hari, interaksi antar teman penilaian diri serta dengan penilaian jurnal. Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan dengan tes tertulis (baik pada tataran kosakata, tata bahasa, maupun struktur teks), juga dapat dilakukan dengan observasi terhadap hasil diskusi, tanya jawab dan percakapan, serta dengan memberikan penugasan. Penilaian terhadap keterampilan berbahasa dapat dilakukan secara lisan dan tertulis atau dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan hasil (1) unjuk kerja/kinerja/praktik, (2) proyek, (3) produk, (4) portofolio, (5) ujian lisan yang meliputi 4 keterampilan bahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta pemahaman terhadap konsep tata bahasa.

Penilaian dalam pembelajaran Bahasa Arab mengacu kepada kompetensi empat kemahiran berbahasa Arab, yaitu:

- a. Kompetensi Kemahiran Menyimak, penilaian yang diharapkan pada kemahiran ini adalah peserta didik mampu:
 - 1) Melafalkan ulang kata yang diperdengarkan;
 - 2) Mengidentifikasi bunyi;
 - 3) Membedakan bunyi yang mirip;
 - 4) Membedakan berbagai definisi yang diperdengarkan;
 - 5) Menentukan makna kata melalui gambar;
 - 6) Menentukan makna kalimat melalui gambar;
 - 7) Memahami teks sederhana dalam bentuk dialog (menentukan fakta atau informasi tersurat);
 - 8) Memahami teks sederhana dalam bentuk narasi (menentukan informasi tersurat atau fakta, menentukan informasi tersirat dan menyimpulkan)
- b. Kompetensi Kemahiran Berbicara, penilaian yang diharapkan pada kemahiran ini adalah peserta didik mampu:
 - 1) Menggunakan bentuk ungkapan baku

- 2) Memperkenalkan diri
 - 3) Menceritakan gambar tunggal
 - 4) Menceritakan gambar berseri dengan panduan pertanyaan
 - 5) Menceritakan gambar berseri tanpa panduan
 - 6) Mendeskripsikan obyek (misalnya kelas atau peristiwa)
 - 7) Mendeskripsikan berbagai *ta'rif* dan contoh-contoh;
- c. Kompetensi Kemahiran Membaca, penilaian yang diharapkan pada kemahiran ini adalah peserta didik mampu:
- 1) Membaca dengan lancar, cermat dan tepat;
 - 2) Menentukan arti kosa kata dalam konteks kalimat tertentu;
 - 3) Menemukan fakta tersurat dalam teks;
 - 4) Menemukan makna tersirat dalam teks;
 - 5) Menemukan ide pokok dalam paragraf;
 - 6) Menemukan ide penunjang dalam paragraf;
 - 7) Menghubungkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan;
 - 8) Menyimpulkan ide pokok bacaan;
 - 9) Mengomentari dan mengkritisi serta menganalisis kedudukan berbagai isi kalimat
- d. Kompetensi Kemahiran Menulis, penilaian yang diharapkan pada kemahiran ini adalah peserta didik mampu:
- 1) Mengurutkan kata menjadi kalimat;
 - 2) Menyusun kalimat berdasarkan gambar;
 - 3) Menyusun kalimat berdasarkan kosa kata;
 - 4) Mengurutkan kalimat menjadi paragraf;
 - 5) Melengkapi tulisan-tulisan tanpa syakal;
 - 6) Mendeskripsikan obyek atau gambar tunggal berdasarkan pertanyaan;
 - 7) Mendeskripsikan obyek atau gambar tunggal;
 - 8) Mendeskripsikan gambar berseri;
 - 9) Menyusun paragraf berdasarkan petanyaan.
- e. Kompetensi kemampuan memahami/menghafalkan konsep Tata Bahasa, penilaian yang diharapkan pada kemahiran ini adalah peserta didik mampu:
- 1) Memahami konsep tata bahasa dengan baik dan benar
 - 2) Melafalkan konsep tata bahasa dengan sesuai definisi terkait

- 3) Menerapkan dalam bentuk analisis konsep terkait teks bacaan
- 4) Mampu memproduksi kalimat dengan dasar konsep tata bahasa.

4. Pengembangan Penilaian

Pengembangan penilaian merupakan proses pengumpulan, pengolahan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik.⁴ Proses penilaian dilakukan dengan prinsip berkelanjutan, menggunakan bukti-bukti otentik, akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas akademik. Penilaian hasil belajar merupakan unsur pembelajaran yang harus dilakukan secara sistematis supaya menghasilkan informasi yang valid tentang hasil belajar peserta didik yang dicapai.

Penilaian dengan sistematis harus di sertai panduan penilaian sebagai acuan bagi guru melakukan penilaian. Panduan penilaian tersebut bersifat normatif yang bersifat umum karena berisi ketentuan-ketentuan dasar, jenis-jenis penilaian. Penentuan dasar dan jenis-jenis penilaian berdasar pada teori-teori evaluasi yang umum digunakan dalam dunia pendidikan.

Subyek penilaian dalam kurikulum VIP di tetapkan yaitu manusia yang melakukan kegiatan penilaian. Dalam konteks penelitian penulis yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab. Sedangkan obyek penilaian adalah sasaran yang hendak dikenai kegiatan penelitian. Obyek penilaian dalam kurikulum VIP mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Ranah kognitif mencakup enam jenjang hasil belajar yaitu: pengetahuan/hafalan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, penilaian. Aspek psikomotor mencakup lima jenjang penilaian yaitu receiving, responding, valuing, organization, karakterisasi dalam nilai kompleks. Aspek afektif mencakup tujuh jenjang penilaian yaitu persepsi, set, imitasi, mekanisme, responsi yang kompleks, adaptasi, dan mencipta.

Penilaian dari berbagai aspek tersebut secara garis besar dilakukan menggunakan dua teknik utama yaitu tes verbal dan tes

⁴ Amin Abdullah, dkk., *Kerangka Dasar Keilmuan dan ...*, hal. 88.

non-verbal. Secara garis besar penggolongan jenis untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik terbagi menjadi kedalam penggolongan tes berdasar aspek kognisi, psikomotor dan afeksi. Kaitannya dengan konsep kurikulum VIP, penulis menambahkan jenis tes mandiri dengan menggunakan cara checklist dan setoran pemahaman definitif tentang kaidah bahasa Arab sesuai dengan materi.

5. Pengembangan Metodologi

Pengembangan metodologi pembelajaran yang maksudkan dalam hal ini yaitu ranah pelaksanaan praksis di lapangan terkait metode atau strategi pembelajaran untuk menunjang pelaksanaan integrasi kurikulum. Pembelajaran dengan *active learning* di gabungkan dengan pembelajaran mandiri menjadi basis utama pengembangan kurikulum VIP. Ranah metodologi pembelajaran dengan merujuk *active learning* perlu sebagaimana dalam K-13 perlu perdampingan guru. Akan tetapi budaya dan kebiasaan peserta didik SMA Al-Huda yang mana merupakan santri dituntut dan dibiasakan untuk belajar mandiri supaya bisa berkompetisi dalam hafalan kitab-kitab klasik. Maka penggabungan metodologi pembelajaran *active learning* dan mandiri merupakan saling melengkapi satu sama lain.

G. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik terhadap Kompetensi Dasar. Kontekstualisasi pembelajaran tersebut agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif lokal dan global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Arab memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti buku teks yang tersedia dalam bentuk buku guru dan buku siswa. Sesuai dengan Karakteristik Kurikulum 2013, buku teks bukan satu-satunya sumber belajar. Selain buku dari Kemendikbud,

pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab *al-jurumiyah* dan *muradan al-ajurumiyah* sebagai materi informatif dan konrektif sebagai salah satu model integrasi. Guru juga menggunakan buku pengayaan atau referensi lainnya dan mengembangkan bahan ajar sendiri seperti LKS (Lembar Kerja Siswa).

H. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus pada dasarnya merupakan kepanjangan dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Pengembangan silabus dalam konteks kurikulum VIP merupakan kepanjangan dari integrasi kurikulum K-13 dengan kurikulum lokal pesantren dengan beberapa penyesuaian dan pengembangan. Penyusunan silabus memperhatikan berbagai aspek sebagaimana tercantum dalam proposal penulis.

Hasil pengembangan kurikulum VIP dengan silabus integrasi adalah sebagai berikut:

Kelas XI

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengemukakan tindak tutur untuk meminta perhatian (<i>mulahazhat</i>), mengecek pemahaman (<i>al-isti'ab</i>), menghargai kinerja yang baik, meminta dan mengungkapkan pendapat (<i>taqdim al-ara</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> Teks interaksi lisan dan tulis untuk: (a) meminta perhatian (<i>mulahazhat</i>), (b) mengecek pemahaman (<i>al-isti'ab</i>), (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta / mengungkapkan pendapat (<i>taqdim al-ara</i>), serta meresponsnya. Fungsi sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman Struktur teks 	<ul style="list-style-type: none"> Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat serta meresponsnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks.

<p>4.1 Menggunakan teks sederhana yang berisi meminta perhatian (<i>mulahadhat</i>), mengecek pemahaman (<i>al-isti'ab</i>), menghargai kinerja yang baik, dan meminta dan mengungkapkan pendapat (<i>taqdim al araa</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p><i>Contoh</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • لاحظ، استمع، اهتم • هل فهمت، هل عرفت • أحسنت، ممتاز، تمام • ما رأيك <p>• Unsur kebahasaan</p> <p>(1) Kosakata: kata sifat sederhana</p> <p>(2) Tata bahasa: الاسم الموصول: (الذي، اللذان، الذين، التي، اللتان، اللاتي) serta kaidah penggunaan dan definisinya</p> <p>(3) Ucapan, tekanan kata, intonasi</p> <p>(4) Ejaan dan tanda baca</p> <p>(5) Tulisan tangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, serta meresponnya • Melakukan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, serta meresponnya dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. • Membahas pengalaman belajar
--	--	---

		<p>berinteraksi yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, serta meresponnya</p>
<p>3.2 Mendemonstrasikan tindak tutur tentang kemampuan (<i>al-kafaah</i>) dan kemauan (<i>al-iradah</i>) melakukan suatu tindakan (<i>al-'amal</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang: (a) kemampuan (<i>al-kafaah</i>) dan (b) kemauan (<i>al-iradah</i>) melakukan suatu tindakan (<i>al-'amal</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menunjukkan sikap personal tentang kemampuan dan kemauan diri sendiri dan orang lain untuk melakukan suatu tindakan. • Struktur teks <i>Contoh:</i> هل تستطيع أن تعمل ...؟ هل تريد أن ...؟ • Unsur kebahasaan (1) Kosakata terkait kegiatan dan tindakan sehari-hari di 	<p>Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</p> <p>Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan terkait kemampuan (<i>al-</i>
<p>4.2 Menggunakan teks sederhana terkait kemampuan (<i>al-kafaah</i>) dan kemauan (<i>al-iradah</i>) melakukan suatu tindakan (<i>al-'amal</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial (<i>wadh'if</i></p>		

	<p><i>ijtima'iyah</i>), struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>(2) Ucapan, tekanan kata, intonasi,</p> <p>(3) Ejaan dan tanda baca</p>	<p><i>kafaah</i>) dan kemauan (<i>al-ir^qdah</i>) melakukan suatu tindakan (<i>al^uamal</i>) dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan
3.3	<p>Membedakan ungkapan minta ijin (<i>isti'd^zan</i>), menyuruh (<i>al-amr</i>), dan melarang (<i>al-nahyu</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>Teks lisan dan tulis untuk (a) minta ijin, (b) menyuruh, (c) mengajak, (d) serta responnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman. • Struktur teks Contoh: أستاذن.. تفضل! هيا ... 	<p>Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait minta ijin (<i>isti'd^zan</i>), menyuruh/menghimbau (<i>al-amr</i>), melarang (<i>al-nahyu</i>) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</p>
4.3	<p>Menggunakan teks sederhana berisi tindakan minta ijin (<i>isti'd^zan</i>), menyuruh (<i>al-amr</i>), melarang (<i>al-nahyu</i>), dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan (1) Kosakata: تفضل، طبعاً، عفواً (2) Tata bahasa: Kalimat imperatif 	<p>Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait minta ijin (<i>isti'd^zan</i>), himbauan</p>

	memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	positif, kalimat imperatif negatif (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi (4) Ejaan dan tanda baca	(<i>al-amr</i>), larangan (<i>al-nahyu</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait permintaan izin, larangan, dan himbauan, dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat. • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait permintaan izin, larangan, dan himbauan
3.4	Menentukan ucapan selamat (<i>tahniah</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya	Teks lisan dan tulis yang menyatakan dan menanyakan tentang ucapan selamat (<i>tahniah</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjelaskan, memberi alasan, memberi contoh tindakan, dan sebagai berikut • Struktur teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan ucapan selamat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks
4.4	Menggunakan teks sederhana berisi ucapan selamat (<i>tahniah</i>), dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan (1) Fi'il madli atau Kata kerja untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang

<p>memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>kegiatan dan tindakan sedang berlangsung.</p> <p>(2) Ucapan, tekanan kata, intonasi,</p> <p>(3) Ejaan dan tanda baca</p>	<p>melibatkan tindakan ucapan selamat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan mengucapkan selamat dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan mengucapkan selamat
<p>3.5 Mengemukakan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) • <i>Fungsi sosial</i> Melaporkan, menceritakan, menjelaskan • Struktur teks <i>Contoh:</i> ماذا عملت في المدرسة؟ ماذا قرأت؟ 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks.
<p>4.5 Menggunakan teks sederhana berisi tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan (1) Kata kerja lampau (<i>f'il madhi</i>) (2) Ucapan, tekanan kata, intonasi (3) Ejaan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan

<p>di waktu lampau (<i>al-madli</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>tanda baca (4) Tulisan tangan</p>	<p>memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat. • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>)
<p>3.6 Mengemukakan tindakan tutur yang menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks,</p>	<p>Teks lisan dan tulis yang menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat diucapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjelaskan, 	<p>Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>) dengan memperhatikan fungsi</p>

<p>dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>memberi alasan, memberi contoh tindakan, dan sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks <p>ماذا تحمل؟ ماذا تقرأ؟</p>	<p>sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</p>
<p>4.6 Menggunakan teks sederhana berisi tindakan menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>'), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan <p>(1) Kata kerja untuk kegiatan dan tindakan sedang berlangsung (<i>zaman hal</i>)</p> <p>(2) Ucapan, tekanan kata, intonasi</p> <p>(3) Ejaan dan tanda Baca</p>	<p>Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>')</p> <p>Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>') dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks.</p> <p>Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang</p>

		sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari'</i>)
3.7 Mengemukakan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan perbandingan jumlah (<i>muqararah al-adad</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan perbandingan jumlah (<i>muqararah al-adad</i>) • Fungsi sosial Menghargai alam semesta, memberi contoh kebiasaan baik/jelek, membanggakan, dan sebagai berikut • Struktur teks <i>Contoh:</i> عندي ثلاثة أقلام ولك أربعة أقلام. هل عندك دراجتان ؟ • Unsur kebahasaan (1) Kata kerja dalam Simple Present Tense (2) Kosakata: kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang terkait dengan perbandingan jumlah (<i>muqararah al-adad</i>). (3) Ucapan, tekanan kata, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah (<i>muqararah al-adad</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah (<i>muqararah al-adad</i>) • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah (<i>muqararah al-adad</i>), dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat. • Membahas pengalaman
4.7 Menggunakan teks sederhana berisi tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan perbandingan jumlah (<i>muqararah al-adad</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks		

	intonasi, (4) Ejaan dan tanda baca	belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah (<i>muqararah al- 'adad</i>)
3.8 Mengemukakan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi benda (<i>sifat al-maddah</i>), secara sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan deskripsi benda (<i>sifat al-maddah</i>) • Fungsi sosial Menghargai alam semesta, memberi contoh kebiasaan baik/jelek, membanggakan, dan sebagai berikut. • Struktur teks <i>Contoh:</i> هذه سيارة جميلة . ذلك بيت جميل . • Unsur kebahasaan (1) Fi'il dalam kalimah <i>lazim</i> (2) Kosa kata: kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang terkait dengan benda di kelas, sekolah, 	Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait deskripsi benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait deskripsi benda • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait deskripsi benda dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.
4.8 Memproduksi teks sederhana berisi tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan keberadaan benda (<i>sifat al-maddah</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks		

	<p>rumah, dan sekitarnya</p> <p>(3) Ucapan, tekanan kata, intonasi,</p> <p>(4) Ejaan dan tanda baca</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait deskripsi benda
	<ul style="list-style-type: none"> • Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) • Fungsi sosial Melaporkan, menceritakan, menjelaskan • Struktur teks <i>Contoh:</i> ماذا عملت في المدرسة؟ ماذا قرأت؟ • Unsur kebahasaan (1) Kata kerja lampau (<i>fi'il madhi</i>) (2) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (3) Ejaan dan tanda baca (4) Tulisan tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) • Melakukan tindakan memberi dan meminta

		<p>informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>)
<p>3.9 Menunjukkan ungkapan berisi pesan singkat dan pengumuman/- pemberitahuan (<i>al-akhbar</i> aw <i>al-ma'lumat</i>), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks khusus sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan pesan singkat dan pengumuman/- pemberitahuan (<i>al-akhbar</i> aw <i>al-ma'lumat</i>), • Fungsi sosial Melaporkan, menceritakan, menjelaskan • Struktur teks <i>Contoh:</i> إعلان هام ممنوع التدخين في الفصل • Unsur kebahasaan (1) Kata kerja yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pesan singkat dan pengumuman/- pemberitahuan (<i>al-akhbar</i> aw <i>al-ma'lumat</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan
<p>4.9 Menjelaskan pesan singkat dan pengumuman/-</p>		

<p>pemberitahuan (<i>al-akhbar aw al-ma'lumat</i>), lisan dan tulis secara sederhana tentang kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>	<p>berlangsung/akan (<i>zaman hal, istiqbal</i>)</p> <p>(2) Ucapan, tekanan kata, intonasi,</p> <p>(3) Ejaan dan tanda baca</p>	<p>mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pesan singkat dan pengumuman/-pemberitahuan (<i>al-akhbar aw al-ma'lumat</i>),</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pesan singkat dan pengumuman/-pemberitahuan (<i>al-akhbar aw al-ma'lumat</i>), dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat. • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pesan singkat dan pengumuman/-pemberitahuan (<i>al-akhbar aw al-ma'lumat</i>)
<p>3.10 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam syair atau lagu bahasa Arab pendek</p>	<p>Teks puisi atau lagu bahasa Arab pendek dan sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial <p>Memahami pesan</p>	<p>Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam tulisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait</p>

<p>dan sederhana</p> <p>4.10 Menangkap makna terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam syair atau lagu Arab sangat sederhana</p>	<p>moral lagu dan menghargai lagu sebagai karya seni</p> <p>Contoh:</p> <p>عبدك المسكين يرجو فضلك الجمال غفير فيك يا أحسنت ظني يا بشير يا نذير</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan (1) Kata, ungkapan, dan tata bahasa dalam lagu (2) Ucapan, tekanan kata, intonasi (3) Ejaan dan tanda baca 	<p>syair atau lagu Arab sangat sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</p> <p>Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terdapat dalam tulisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan syair atau lagu Arab sangat sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monolog secara lisan dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan syair atau lagu Arab sangat sederhana dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat • Menulis sederhana pengalaman pribadi/orang lain terkait memberi dan meminta informasi terkait dengan syair atau lagu Arab sangat sederhana secara pendek dan sederhana. • Membahas pengalaman
--	---	--

		belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan secara lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan syair atau lagu Arab sangat sederhana
--	--	--

I. Pengembangan Materi

Pengembangan kurikulum pada ranah materi merupakan proses mengintegrasikan dan mengakomodir nilai-nilai kebenaran universal kedalam suatu materi baru yang berpadu secara harmonis.⁵ Penyatuan atau integrasi antar kurikulum pada ranah materi dalam harus sanggup memformulasikan materi dengan seimbang dan tepat sesuai dengan tujuan kurikulum VIP. Mengajarkan bahasa Arab sesuai dengan K-13 pasti bersinggungan dengan materi kaidah bahasa Arab yang mana materi tersebut merupakan materi wajib dalam pembelajaran di Pesantren. Maka pengembangan materi dengan jalan mengintegrasikan materi merupakan jalan keluar supaya materi tidak saling tumpang tindih satu sama lain.

Pengintegrasian kurikulum pada ranah materi dapat menggunakan beberapa permodelan antara lain: *pertama*: materi pesantren diajarkan secara bersama kedalam paket materi K-13. Permodelan ini akan berkonsekuensi pada penambahan jam ajar atau pertemuan tatap muka antar guru dan peserta didik. Kurikulum K-13 yang mendapat jatah 4 Jpl di tambah lagi dengan memasukan materi pesantren kedalam jam pelajaran.

Kedua: model penamaan mata pelajaran pengintegrasian. Mata pelajaran sebagaimana pada awalnya merupakan matapelajaran bahasa Arab kemudian diintegrasikan menjadi mata pelajaran bahasa Arab VIP. Maka konsekuensi dalam model kedua ini yaitu materi yang

⁵ Amin Abdullah, dkk., *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pokja UIN Suka, 2006), hal. 29.

sajikan berbeda dari materi bawaan K-13. *Ketiga*: model pengintegrasian kedalam tema-tema atau sub-bab mata pelajaran bahasa Arab. Materi bawaan sebagaimana tercantum dalam KI-KD dan materi pembelajaran di elaborasi dengan memasukan materi dari pesantren. Sebagai contoh dalam KI-KD ke 4 yang memasukan materi terkait kata kerja *mufrad*, *mutasanna*, dan *jamak* dalam bab kitab klasik juga diketemukan materi yang sama. Materi yang sama tersebut dalam K-13 tidak dijelaskan tentang syarat, ketentuan dan definisi operasionalnya, sedangkan dalam materi pesantren di jelaskan secara mendetail dan lengkap.

J. Pengembangan Metodologi Pembelajaran

Pengembangan metodologi pembelajaran yang maksudkan dalam hal ini yaitu ranah pelaksanaan praksis di lapangan terkait metode atau strategi pembelajaran untuk menunjang pelaksanaan integrasi kurikulum. Pembelajaran dengan *active learning* di gabungkan dengan pembelajaran mandiri menjadi basis utama pengembangan kurikulum VIP. Ranah metodologi pembelajaran dengan merujuk *active learning* perlu sebagaimana dalam K-13 perlu perampingan guru. Akan tetapi budaya dan kebiasaan peserta didik SMA Al-Huda yang mana merupakan santri dituntut dan dibiasakan untuk belajar mandiri supaya bisa berkompetisi dalam hafalan kitab-kitab klasik. Maka penggabungan metodologi pembelajaran *active learning* dan mandiri merupakan saling melengkapi satu sama lain.

K. Pengembangan Penilaian

Pengembangan penilaian merupakan proses pengumpulan, pengolahan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik.⁶ Proses penilaian dilakukan dengan prinsip berkelanjutan, menggunakan bukti-bukti otentik, akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas akademik. Penilaian hasil belajar merupakan unsur pembelajaran yang harus dilakukan secara sistematis supaya menghasilkan informasi yang valid tentang hasil belajar peserta didik yang dicapai.

Penilaian dengan sistematis harus di sertai panduan penilaian sebagai acuan bagi guru melakukan penilaian. Panduan penilaian

⁶ Amin Abdullah, dkk., *Kerangka Dasar Keilmuan dan ...*, hal. 88.

tersebut bersifat normatif yang bersifat umum karena berisi ketentuan-ketentuan dasar, jenis-jenis penilaian. Penentuan dasar dan jenis-jenis penilaian berdasar pada teori-teori evaluasi yang umum digunakan dalam dunia pendidikan.

Subyek penilaian dalam kurikulum VIP di tetapkan yaitu manusia yang melakukan kegiatan penilaian. Dalam konteks penelitian penulis yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab. Sedangkan obyek penilaian adalah sasaran yang hendak dikenai kegiatan penelitian. Obyek penilaian dalam kurikulum VIP mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Ranah kognitif mencakup enam jenjang hasil belajar yaitu: pengetahuan/hafalan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, penilaian. Aspek psikomotor mencakup lima jenjang penilaian yaitu receiving, responding, valuing, organization, karakterisasi dalam nilai kompleks. Aspek afektif mencakup tujuh jenjang penilaian yaitu persepsi, set, imitasi, mekanisme, responsi yang kompleks, adaptasi, dan mencipta.

Penilaian dari berbagai aspek tersebut secara garis besar dilakukan menggunakan dua teknik utama yaitu tes verbal dan tes non-verbal. Secara garis besar penggolongan jenis untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik terbagi menjadi kedalam penggolongan tes berdasar aspek kognisi, psikomotor dan afeksi. Kaitannya dengan konsep kurikulum VIP, penulis menambahkan jenis tes mandiri dengan menggunakan cara *checklist* dan setoran pemahaman definitif tentang kaidah bahasa Arab sesuai dengan materi.

DESAIN SILABUS PEMBELAJARAN
KURIKULUM VERSI INTEGRASI PESANTREN

Satuan Pendidikan: Sekolah Menengah Atas Al-Huda

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : XI (Sebelas)

Semester : Ganjil/Genap

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber/ Alat
1.1 Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah SWT			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi ✓ Penilaian diri ✓ Penilaian antar Peserta didik ✓ Lembar Penilaian 	
1.2 Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan Lancer			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi ✓ Penilaian diri ✓ Penilaian antar Peserta didik ✓ Lembar Penilaian 	
1.3 Mensyukuri kemampuan Mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain.			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi ✓ Penilaian diri ✓ Penilaian antar 	

			Peserta didik ✓ Lembar Penilaian	
1.4 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar Komunikasi internasional yang Diwujudkan dalam semangat belajar			✓ Observasi ✓ Penilaian diri ✓ Penilaian antar Peserta didik ✓ Lembar Penilaian	
3.1 Mengemukakan tindak tutur untuk meminta perhatian (<i>mulahazhat</i>), mengecek pemahaman (<i>al-isti'ab</i>), menghargai kinerja yang baik, meminta dan mengungkapkan pendapat (<i>taqdim al-ara</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis,	<ul style="list-style-type: none"> Teks interaksi lisan dan tulis untuk: (a) meminta perhatian (<i>mulahazhat</i>), (b) mengecek pemahaman (<i>al-isti'ab</i>), (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta / mengungkapkan pendapat (<i>taqdim al-ara</i>), serta 	<ul style="list-style-type: none"> Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat serta meresponnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur 	Teknik 1. Tes tulis 2. Penugasan 3. Proyek 4. Portofolio - Bentuk instrumen 1. Benar-salah 2. Uraian 3. Melengkapi	Sumber Belajar: 1. Materi VIP peneliti 2. Kitab al-Jurumiyah 3. Kitab Murodan al-Jurumiyah 4. Kamus Bahasa Arab-

<p>sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.1 Menggunakan teks sederhana yang berisi meminta perhatian (<i>mulahadhat</i>), mengecek pemahaman (<i>al-isti'ab</i>), menghargai kinerja yang baik, dan meminta dan mengungkapkan pendapat (<i>taqdim al araa</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>meresponsnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman • Struktur teks <i>Contoh</i> <ul style="list-style-type: none"> • لاحظ، استمع، اهتم • هل فهمت، هل عرفت • أحسنت، ممتاز، تمام • ما رأيك • Unsur kebahasaan <ol style="list-style-type: none"> (1) Kosa kata: kata sifat sederhana (2) Tata bahasa: <p>الاسم الموصول: (الذي، اللذان، الذين، التي، اللتان، اللاتي) serta kaidah penggunaan dan</p> 	<p>kebahasaannya yang sesuai dengan konteks.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, serta meresponnya • Melakukan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan 	<p>kalimat rumpang</p>	<p>Indonesia 5. Internet 6. Perlengkapan Kelas</p>
--	--	---	------------------------	--

	<p>definisinya</p> <p>(3) Ucapan, tekanan kata, intonasi</p> <p>(4) Ejaan dan tanda baca</p> <p>(5) Tulisan tangan</p>	<p>mengungkapkan pendapat, serta meresponnya dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan memperhatikan pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, serta meresponnya 		
3.2 Mendemonstrasikan tindak tutur tentang kemampuan (<i>al-kafaah</i>) dan kemauan (<i>al-iradah</i>) melakukan suatu	Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang: (a) kemampuan (<i>al-kafaah</i>)	Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta	Teknik 1. Tes tulis 2. Penugasan - Bentuk instrumen	Sumber Belajar: 1. Materi VIP peneliti

<p>tindakan (<i>al-‘amal</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.2 Menggunakan teks sederhana terkait kemampuan (<i>al-kafaah</i>) dan kemauan (<i>al-iradah</i>) melakukan suatu tindakan (<i>al amal</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial (<i>wadhaf if ijtima'iyah</i>), struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>dan (b) kemauan (<i>al-iradah</i>) melakukan suatu tindakan (<i>al-‘amal</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menunjukkan sikap personal tentang kemampuan dan kemauan diri sendiri dan orang lain untuk melakukan suatu tindakan. • Struktur teks <i>Contoh:</i> هل تستطيع أن تعمل...? هل تريد أن...? • Unsur kebahasaan (1) Kosakata terkait kegiatan dan 	<p>informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</p> <p>Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan terkait kemampuan (<i>al-kafaah</i>) dan kemauan (<i>al-iradah</i>) melakukan suatu tindakan (<i>al amal</i>) dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan 	<p>1. Benar-salah 2. Uraian 3. Melengkapi kalimat rumpang</p>	<p>2. Kitab al-Jurumiyah 3. Kitab Murodan al-Jurumiyah 4. Kamus Bahasa Arab-Indonesia 5. Internet 6. Perlengkapan Kelas</p>
--	--	--	---	---

	<p>tindakan sehari-hari di lingkungan rumah, kelas, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>(2) Ucapan, tekanan kata, intonasi,</p> <p>(3) Ejaan dan tanda baca</p>	<p>masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan 		
<p>3.3 Membedakan ungkapan minta ijin (<i>isti'dzan</i>), menyuruh (<i>al-amr</i>), dan melarang (<i>al-nahyu</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi interpersonal lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.3 Menggunakan teks sederhana berisi tindakan minta ijin (<i>isti'dzan</i>), menyuruh (<i>al-</i></p>	<p>Teks lisan dan tulis untuk (a) minta ijin, (b) menyuruh, (c) mengajak, (d) serta responnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman. • Struktur teks Contoh: <i>أستاذ..</i> <i>تفضل!</i> 	<p>Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait minta ijin (<i>isti'dzan</i>), menyuruh/menghimbau (<i>al-amr</i>), melarang (<i>al-nahyu</i>) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</p> <p>Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan</p>	<p>Teknik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tulis 2. Penugasan <p>- Bentuk instrumen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Benar-salah 2. Uraian 3. Melengkapi kalimat rumpang 	<p>Sumber Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi VIP peneliti 2. Kitab al-Jurumiyah 3. Kitab Murodan al-Jurumiyah 4. Kamus Bahasa Arab-Indonesia 5. Internet 6. Perlengkapan

<p><i>amr</i>), melarang (<i>al-nahyu</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>... هيا</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan (1) Kosakata: تفضل، طبعاً، عفوا (2) Tata bahasa: Kalimat imperatif positif, kalimat imperatif negatif (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi (4) Ejaan dan tanda baca 	<p>interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait minta ijin (<i>isti'dzan</i>), himbauan (<i>al-amr</i>), larangan (<i>al-nahyu</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait permintaan izin, larangan, dan himbauan, dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat. • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait permintaan izin, larangan, dan himbauan 		<p>Kelas</p>
<p>3.4 Menentukan ucapan selamat (<i>tahniah</i>), dengan</p>	<p>Teks lisan dan tulis yang menyatakan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi 	<p>Teknik 1. Tes tulis</p>	<p>Sumber Belajar:</p>

<p>memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.4 Menggunakan teks sederhana berisi ucapan selamat (<i>tahniah</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>menanyakan tentang ucapan selamat (<i>tahniah</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjelaskan, memberi alasan, memberi contoh tindakan, dan sebagai berikut • Struktur teks • Unsur kebahasaan <ol style="list-style-type: none"> (1) Fi'il madli atau Kata kerja untuk kegiatan dan tindakan sedang berlangsung. (2) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (3) Ejaan dan tanda baca 	<p>dalam interaksi yang melibatkan tindakan ucapan selamat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan ucapan selamat • Melakukan tindakan mengucapkan selamat dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan 	<p>2. Penugasan - Bentuk instrumen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Benar-salah 2. Uraian 3. Melengkapi kalimat rumpang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi VIP peneliti 2. Kitab al-Jurumiyah 3. Kitab Murodan al-Jurumiyah 4. Kamus Bahasa Arab-Indonesia 5. Internet 6. Perlengkapan Kelas
--	--	--	---	--

		tindakan mengucapkan selamat		
<p>3.5 Mengemukakan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.5 Menggunakan teks sederhana berisi tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) • <i>Fungsi sosial</i> Melaporkan, menceritakan, menjelaskan • Struktur teks <i>Contoh:</i> ماذا عملت في المدرسة؟ ماذا قرأت؟ • Unsur kebahasaan (1) Kata kerja lampau (fi'il madhi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks. • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta 	<p>Teknik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tulis 2. Penugasan <p>- Bentuk instrumen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Benar-salah 2. Uraian 3. Melengkapi kalimat rumpang 	<p>Sumber Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi VIP peneliti 2. Kitab al-Jurumiyah 3. Kitab Murodan al-Jurumiyah 4. Kamus Bahasa Arab-Indonesia 5. Internet 6. Perlengkapan Kelas

<p>unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>(2) Ucapan, tekanan kata, intonasi (3) Ejaan dan tanda baca (4) Tulisan tangan</p>	<p>informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat. • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) 		
---	---	--	--	--

<p>3.6 Mengemukakan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>Teks lisan dan tulis yang menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung saat diucapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menjelaskan, memberi alasan, memberi contoh tindakan, dan sebagai berikut 	<p>Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</p>	<p>Teknik 1. Tes tulis 2. Penugasan - Bentuk instrumen 1. Benar-salah 2. Uraian 3. Melengkapi kalimat rumpang</p>	<p>Sumber Belajar: 1. Materi VIP peneliti 2. Kitab al-Jurumiyah 3. Kitab Murodan al-Jurumiyah 4. Kamus Bahasa Arab-Indonesia 5. Internet 6. Perlengkapan Kelas</p>
<p>4.6 Menggunakan teks sederhana berisi tindakan menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan</p>	<p>• Struktur teks ماذا تحمل؟ ماذا تقرأ؟</p> <p>• Unsur kebahasaan (1) Kata kerja untuk</p>	<p>Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>)</p>		

sesuai konteks	<p>kegiatan dan tindakan sedang berlangsung (<i>zaman hal</i>)</p> <p>(2) Ucapan, tekanan kata, intonasi</p> <p>(3) Ejaan dan tanda Baca</p>	<p>Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>) dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks.</p> <p>Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/terjadi (<i>mudlari</i>)</p>		
----------------	--	---	--	--

<p>3.7 Mengemukakan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan perbandingan jumlah (<i>muqararah al-adad</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.7 Menggunakan teks sederhana berisi tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan perbandingan jumlah (<i>muqararah al-'adad</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan perbandingan jumlah (<i>muqararah al-adad</i>) • Fungsi sosial Menghargai alam semesta, memberi contoh kebiasaan baik/jelek, membanggakan, dan sebagai berikut • Struktur teks <i>Contoh:</i> عندي ثلاثة أقلام ولك أربعة أقلام. هل عندك دراجتان ؟ 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah (<i>muqararah al-'adad</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah (<i>muqararah al-'adad</i>) 	<p>Teknik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tulis 2. Penugasan - Bentuk instrumen 1. Benar-salah 2. Uraian 3. Melengkapi kalimat rumpang 	<p>Sumber Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi VIP peneliti 2. Kitab al-Jurumiyah 3. Kitab Murodan al-Jurumiyah 4. Kamus Bahasa Arab-Indonesia 5. Internet 6. Perlengkapan Kelas
---	--	---	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan <ol style="list-style-type: none"> (1) Kata kerja dalam Simple Present Tense (2) Kosa kata: kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang terkait dengan perbandingan jumlah (<i>muqararah al-'adad</i>). (3) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (4) Ejaan dan tanda baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah (<i>muqararah al-'adad</i>), dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat. • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah (<i>muqararah al-'adad</i>) 		
3.8 Mengemukakan tindak tutur yang menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi benda (<i>sifat al-maddah</i>), secara sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial,	<ul style="list-style-type: none"> • Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan deskripsi benda (<i>sifat al-maddah</i>) 	Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait deskripsi benda, dengan memperhatikan fungsi	Teknik 1. Tes tulis 2. Penugasan - Bentuk instrumen 1. Benar-	Sumber Belajar: 1. Materi VIP peneliti 2. Kitab al-Jurumiyah

<p>struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.8 Memproduksi teks sederhana berisi tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan keberadaan benda (<i>sifat al-maddah</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menghargai alam semesta, memberi contoh kebiasaan baik/jelek, membanggakan, dan sebagai berikut. • Struktur teks <i>Contoh:</i> هذه سيارة جميلة . ذلك بيت جميل . • Unsur kebahasaan (1) Fi'il dalam kalimat <i>lazim</i> (2) Kosa kata: kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang 	<p>sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</p> <p>Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait deskripsi benda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait deskripsi benda dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat. • Membahas pengalaman belajar 	<p>salah</p> <p>2. Uraian</p> <p>3. Melengkapi kalimat rumpang</p>	<p>3. Kitab Murodan al-Jurumiyah</p> <p>4. Kamus Bahasa Arab-Indonesia</p> <p>5. Internet</p> <p>6. Perlengkapan Kelas</p>
---	---	---	--	--

	<p>terkait dengan benda di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya</p> <p>(3) Ucapan, tekanan kata, intonasi,</p> <p>(4) Ejaan dan tanda baca</p>	<p>berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait deskripsi benda</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> • Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) • Fungsi sosial Melaporkan, menceritakan, menjelaskan • Struktur teks <i>Contoh:</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan 		<p>Sumber Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi VIP peneliti 2. Kitab al-Jurumiyah 3. Kitab Murodan al-Jurumiyah 4. Kamus Bahasa Arab-Indonesia 5. Internet 6.

	<p>ماذا عملت في المدرسة؟</p> <p>ماذا قرأت؟</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan (1) Kata kerja lampau (fi'il madhi) (2) Ucapan, tekanan kata, intonasi, (3) Ejaan dan tanda baca (4) Tulisan tangan 	<p>hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau (<i>al-madli</i>) dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat. • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu 	<p>Perlengkapan Kelas</p>
--	---	--	---------------------------

		lampau (<i>al-madli</i>)		
<p>3.9 Menunjukkan ungkapan berisi pesan singkat dan pengumuman/- pemberitahuan (<i>al-akhbar</i> aw <i>al-ma'lumat</i>), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks khusus sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.9 Menjelaskan pesan singkat dan pengumuman/- pemberitahuan (<i>al-akhbar</i> aw <i>al-ma'lumat</i>), lisan dan tulis secara sederhana tentang kegiatan sekolah, dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan pesan singkat dan pengumuman/- pemberitahuan (<i>al-akhbar</i> aw <i>al-ma'lumat</i>), • Fungsi sosial Melaporkan, menceritakan, menjelaskan • Struktur teks <i>Contoh:</i> إعلان هام 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pesan singkat dan pengumuman/- pemberitahuan (<i>al-akhbar</i> aw <i>al-ma'lumat</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta 	<p>Teknik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tulis/kinerja 2. Penugasan 3. Tes Lisan 4. Proyek dan Portofolio <p>- Bentuk instrumen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Benar-salah 2. Uraian 3. Melengkapi kalimat rumpang 4. Pilihan Ganda 5. Uraian membentuk kata baru 	<p>Sumber Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi VIP peneliti 2. Kitab al-Jurumiyah 3. Kitab Murodan al-Jurumiyah 4. Kamus Bahasa Arab-Indonesia 5. <i>amtsilatu tasrifiyah Jetis</i> 6. Internet 7. Perlengkapan Kelas

memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	<p>ممنوع التدخين في الفصل</p> <ul style="list-style-type: none"> Unsur kebahasaan <ol style="list-style-type: none"> Kata kerja yang berlangsung/akan (<i>zaman hal, istiqlal</i>) Ucapan, tekanan kata, intonasi, Ejaan dan tanda baca 	<p>informasi terkait pesan singkat dan pengumuman/- pemberitahuan (<i>al-akhbar aw al-ma'lumat</i>),</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pesan singkat dan pengumuman/-pemberitahuan (<i>al-akhbar aw al-ma'lumat</i>), dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat. Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pesan singkat dan pengumuman/- pemberitahuan (<i>al-akhbar aw al-ma'lumat</i>) 	<p>(<i>tasrif</i>)</p> <p>6. Tarjamah</p> <p>7. Hafalan</p> <p>Definisi dan Contoh kata kerja</p>	
3.10 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam	Teks puisi atau lagu bahasa Arab pendek dan	Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam	Teknik 1. Tes tulis	Sumber Belajar:

<p>syair atau lagu bahasa Arab pendek dan sederhana</p> <p>4.10 Menangkap makna terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam syair atau lagu Arab sangat sederhana</p>	<p>sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial <p>Memahami pesan moral lagu dan menghargai lagu sebagai karya seni</p> <p>Contoh:</p> <p>عبدك المسكين يرجو فضلك الجمال غفير فيك يا أحسنت ظني يا بشير يا نذير</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan <p>(1) Kata, ungkapan, dan tata bahasa dalam lagu</p> <p>(2) Ucapan, tekanan kata, intonasi</p>	<p>tulisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait syair atau lagu Arab sangat sederhana dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks</p> <p>Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terdapat dalam tulisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan syair atau lagu Arab sangat sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monolog secara lisan dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan syair atau lagu Arab 	<p>2. Penugasan</p> <p>- Bentuk instrumen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Benar-salah 2. Uraian 3. Melengkapi kalimat rumpang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi VIP peneliti 2. Kitab al-Jurumiyah 3. Kitab Murodan al-Jurumiyah 4. Kamus Bahasa Arab-Indonesia 5. Internet 6. Perlengkapan Kelas
---	---	--	--	--

	(3) Ejaan dan tanda baca	<p>sangat sederhana dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis sederhana pengalaman pribadi/orang lain terkait memberi dan meminta informasi terkait dengan syair atau lagu Arab sangat sederhana secara pendek dan sederhana. • Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan secara lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan syair atau lagu Arab sangat sederhana 		
--	--------------------------	---	--	--

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur dan disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR

- 3.9 Menunjukkan ungkapan berisi pesan singkat dan pengumuman/-pemberitahuan (*al-akhbar* aw *al-ma'lumat*), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks khusus sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.9 Menjelaskan pesan singkat dan pengumuman/-pemberitahuan (*al-akhbar* aw *al-ma'lumat*), lisan dan tulis secara sederhana tentang kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan

INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan isi teks serta pesan sosial yang didengar tentang (ممنوع التدخين)
2. Menerapkan percakapan terkait topik dan pesan sosial berdasar teks (ممنوع التدخين)
3. Menerangkan pesan tersirat teks bacaan yang terkait topik sesuai dengan konteks sosial

4. Menuliskan beberapa contoh teks bacaan yang mempunyai pesan sesuai dengan topik (ممنوع التدخين)
5. Memahami konsep tata bahasa Arab yang digunakan dalam teks bacaan (ممنوع التدخين)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik

MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan pesan singkat dan pengumuman/-pemberitahuan (*al-akhbar aw al-ma'lumat*),
2. Fungsi sosial
Melaporkan, menceritakan, menjelaskan tentang topik yang dibahas
3. Struktur teks

Contoh:

إعلان هام

ممنوع التدخين في الفصل

4. Unsur kebahasaan
 - a. Pembagian Kata dengan berbagai definisi operasional
 - b. Kata kerja yang berlangsung/akan (*zaman hal, istiqbal*)
 - c. Ucapan, tekanan kata, intonasi.
 - d. Ejaan dan tanda baca

البَابُ التَّاسِعُ

الدُّخَانُ

Terkadang	على فكرة	Apakah	هل
Pengumuman	الإعلان	Rokok	الدخان – التدخين
Pengumuman	المعلومات	Bahaya	خطر

Kabar	الأخبار	Larangan/ mencegah	منع
Peraturan	حكم - احكام	Dinding	جدار

أ- الاستماع

استمع الى قراءة الاستاذ!

إختر أصحَّ الكلمات بين الأقواس!

١. المدرسة (يوجب-يباح-يمنع) الدخان لاضراره.

٢. مانع الدخان يخبر ب (اعلان-قول-ضرار)

٣. يكره الناس عن (اضرار-رائح- شعر) الدخان

ب- الحوار

ممنوع التدخين

عملاً بأحكام المرسوم التشريعي رقم ٦٢ لعام ٢٠٠٩ م

التدخين ممنوع



نعيم : هل تُحبُّ أن تُدخِّن؟

شفيق : نَعَمْ، أُحِبُّهُ

نعيم : عَلَى فِكْرَةٍ، هَلْ أَنْتِ تُحِبُّ حَقًّا بِالتَّدخينِ؟

شفيق : لَا، لَسْتُ ذَلِكَ عَلَى كَثَرِ الدُّخَانِ

نعيم : هَلْ تَنْظُرُ الْإِعْلَانَ فِي الْجِدَارِ عَنِ التَّدخينِ؟

شفيق : فِي أَيِّ الْجِدَارِ؟

نعيم : فِي فَصْلِنَا يَا أَخِي، أَنْظُرْ!

: أَحْكَامُ مَدْرَسَتِنَا تَمْنَعُ الدُّخَانَ.

شفيق : هَلْ تَدخينُ؟

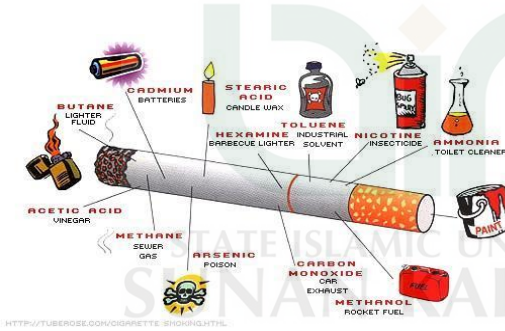
نعيم : لَا، شُكْرًا. لَا أَجِبُ التَّدخينِ، لِأَنَّ التَّدخينَ خَطَرٌ عَلَى صِحَّتِي

شفسق : آه، كَذَلِكَ

ت- القراءة

تدريب على القراءة (١): هات الأشكال بالجد!

من أضرار التدخين



انتشر التدخين وكثرت

نسبة المدخنين في هذا

العصر، مما يندرج بزيادة

المشكلات الصحية بينهم. فقد

أظهرت دراسات أَنَّ التدخين

يعرض الصِّحَّة لكثير من الأخطار، وأنَّه سبب لكثير من الأمراض، مثل : أمراض القلب، و

سرطان الرئة، والالتهان الرئوي، كما أنَّه يسبب الشَّيوخة، ويزيد نسبة الوفيات.

صحيح أَنَّ كُلَّ شَيْءٍ بِقِضَاءِ اللَّهِ، وَأَنَّ المَوْتَ والحياة والمرض والصِّحَّة، كُلُّهَا بيدَ اللَّهِ،

ولكن يجب أَنْ نتذكَّر دائماً، أَنَّ اللَّهَ سَبْحَانَهُ وتعالى يقول: وَلَا تَلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ.

ويقول: وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيماً. والتَّدخين قتلٌ لِلنَّفْسِ، وانتحارٌ ببطيء، كما

أَنَّه ضررٌ بِإِجْمَاعِ الْأَطْبَاءِ والعُقلاء.

تدريب على القراءة (٢): كمل المعجم!

عصر	Masa	بقضاء الله	Kehendak Allah
نتذكر	المدخنين
الشيوخ	سرطان الرئة
الأطباء	الالتهان الرئوي
العقلاء	أظهرت

ث- التركيب

Ditinjau dari segi bentuknya, كَلِمَة (terminologi Bahasa Indonesia yaitu “kata”) dibagi secara besar menjadi tiga, sebagaimana pengertian berikut:

وَأَقْسَمُ الْكَلِمَةُ ثَلَاثَةً إِسْمٌ وَفِعْلٌ وَحَرْفٌ جَاءَ لِمَعْنَى.

(١) الإسم

هُوَ كَلِمَةٌ دَلَّتْ عَلَى مَعْنَى فِي نَفْسِهَا وَلَمْ تَقْتَرِنْ بِزَمَانٍ وَضَعًا.

Artinya yaitu “kata yang menunjukkan identitas dirinya sendiri tanpa disertai dengan waktu”.

Isim dalam terminologi bahasa Indonesia yaitu kata yang menunjukkan benda, sifat benda atau pengganti benda.

Untuk lebih jelasnya, yang termasuk إِسْمٌ adalah:

- a. menunjukkan benda atau nama benda, seperti:

رَسُولٌ - الرَّجُلُ - الْمُدْرَسَةُ - طَالِبٌ - الْأُسْتَاذَةُ - الْكُرْسِيُّ - مُحَمَّدٌ - مَكَّةُ - دُخَانٌ - أَخْبَارٌ
- b. sifat benda, seperti:

كَبِيرٌ - صَغِيرٌ - وَاسِعٌ - جَمِيلَةٌ - جَدِيدٌ - سَرِيعٌ - الْمَشْهُورُ - مَعْلُومٌ - أَكْبَرُ - ضَرَارٌ
- c. Mashdar (kata kerja yang dibendakan), seperti:

قِرَاءَةٌ (membaca, bacaan)

عِلْمٌ (mengetahui, pengetahuan)

بِنَاءٌ (bangunan, membangun)

حُبَّ (cinta, mencintai)

الدَّعْوَةُ (mengajak, ajakan)

نَوْمٌ (tidur)

مُخَالَفَةٌ (melanggar, pelanggaran)

Ketiga bentuk اسم seperti kata-kata di atas pada umumnya ditandai dengan

Tanwin (التنوين), Huruf Jar (حرف الجر), atau diawali Al (ال).

فَالِاسْمُ يُعْرَفُ بِالْخَفْضِ وَالتَّنْوِينِ وَدُخُولِ الْأَلِفِ وَاللَّامِ وَحُرُوفِ الْخَفْضِ

- d. Selain tiga kelompok di atas, terdapat kalimat lain, yaitu:

- 1) kata ganti isim (اسم الضمير):

هُوَ - هِيَ - هُمْ - أَنَا - أَنْتَ - أَنْتِ - أَنْتُمْ - نَحْنُ ... ه - هَا - هُمْ - يَ -

لَكَ - لِكَ - لَكُمْ - نَا

- 2) Kata penunjuk(الإشارة) seperti:

(هَذَا - هَذِهِ - ذَلِكَ - تِلْكَ - هَؤُلَاءِ - أُولَئِكَ)

- 3) Kata penghubung (المَوْصُول), seperti:

(الَّذِي - الَّتِي - الَّذِينَ - مَنْ - مَا)

(٢) **الفِعْلُ**

هُوَ كَلِمَةٌ دَلَّتْ عَلَى مَعْنَى فِي نَفْسِهَا وَاقْتَرَنْتْ بِأَحَدِ الْأُزْمَةِ الثَّلَاثَةِ وَضَعًا.

Artinya yaitu “kata yang menunjukkan identitas dirinya sendiri disertai dengan waktu”.

Secara singkat *Fi'il* (*فِعْل*) yaitu kata yang menunjukkan perbuatan dan terikat waktu tertentu, meliputi:

- 1) **فِعْلٌ مَاضٍ** (menunjukkan perbuatan pada masa lampau) dengan pengertian:

هُوَ زَمَانٌ قَبْلَ تَكْلُمِكَ

Waktu yang terjadi sebelum diucapkan (kejadiannya-masa lalu)

- 2) **فِعْلٌ مُضَارِعٌ** (menunjukkan perbuatan pada masa sekarang, yang akan datang, atau kebiasaan) dengan dua pembagian waktu masa sekarang dan masa akan datang. Definisi (**فِعْلٌ مُضَارِعٌ**) adalah sebagai berikut:

هُوَ مَا دَلَّ عَلَى حَدَثٍ وَجِدَ بِزَمَانِي الْحَالِ وَالْإِسْتِقْبَالِ وَقِيلَ لَمْ.

Artinya: Kata yang menunjukan terhadap pekerjaan dan terjadi dalam waktu tetentu serta dapat dimasuki 'Amil.

Sebagaimana pengertian di atas, *fi'il mudhari* mempunyai dua jenis waktu atau *zaman*, yaitu *istiqbal* dan *hal*. Pengertian keduanya sebagaimana definisi berikut:

زَمَانٌ إِسْتِقْبَالٌ هُوَ زَمَانٌ بَعْدَ تَكْلُمِكَ

Artinya: Waktu yang terjadi sesudah diucapkan (kejadiannya-akan datang)

زَمَانٌ حَالٌ هُوَ زَمَانٌ عِنْدَ تَكْلُمِكَ

Artinya: Waktu yang terjadi saat diucapkan (kejadiannya-sekarang)

(**فِعْلٌ مُضَارِعٌ**) selain dari segi kandungan makna mengandung *zaman istiqbal* (masa depan) dan *hal* (sekarang), (**فِعْلٌ مُضَارِعٌ**) juga mempunyai tanda sebagai huruf awalannya. Tanda huruf tersebut terdiri dari ٤ yang terkenal dengan *huruf mudhara'ah* (حرف المضارعة) yaitu (ا، ت، ي، ن).

Perhatikan contoh berikut:

ا (الالف)	ت (التاء)	ي (الياء)	ن (النون)
أَمْنَعُ	تَمْنَعُ	يَمْنَعُ	نَمْنَعُ
أَظْهَرُ	تَظْهَرُ	يَظْهَرُ	نَظْهَرُ

أَنْظُرُ	تَنْظُرُ	يَنْظُرُ	نَنْظُرُ
أَقْرَأُ	تَقْرَأُ	يَقْرَأُ	نَقْرَأُ
أَتُبْتُ	تَتُبْتُ	يَتُبْتُ	نَتُبْتُ
أُحْسِنُ	تُحْسِنُ	يُحْسِنُ	نُحْسِنُ
أَتَكَلَّمُ	تَتَكَلَّمُ	يَتَكَلَّمُ	نَتَكَلَّمُ
أَنْشُرُ	تَنْشُرُ	يَنْشُرُ	نَنْشُرُ
أَزِيدُ	تَزِيدُ	يَزِيدُ	نَزِيدُ
أَكُونُ	تَكُونُ	يَكُونُ	نَكُونُ

Perbedaan fungsi dalam *huruf mudhara'ah* (حرف المضارعة) yaitu terletak dari penggunaan kata ganti. Penjelasan kata ganti dalam *huruf mudhara'ah* (حرف المضارعة) yaitu sebagai berikut:

- a) انا berfungsi sebagai penunjuk bagi pembicara sendiri.
 - b) انتا berfungsi sebagai penunjuk subyek yang berada dalam konteks tempat *muhatat* (kamu).
 - c) هيا berfungsi sebagai penunjuk subyek yang tidak ditempat *ghaib* (dia/mereka).
 - d) هيا berfungsi sebagai penunjuk bagi pembicara sendiri disertai orang lain (kita).
- 3) فاعل أمر (menunjukkan perintah)

Perhatikan contoh berikut:

مَاضِي	مُضَارِع	أَمْر		مَاضِي	مُضَارِع	أَمْر
مَنَعَ	يَمْنَعُ	إِمْنَعُ		أَحْسَنَ	يُحْسِنُ	أُحْسِنُ
ظَهَرَ	يَظْهَرُ	إِظْهَرُ		تَكَلَّمَ	يَتَكَلَّمُ	تَكَلَّمُ

نَظَرَ	يَنْظُرُ	أَنْظُرُ	نَشَرَ	يَنْشُرُ	أَنْشُرُ
قَرَأَ	يَقْرَأُ	اقْرَأْ	زَادَ	يَزِيدُ	زِدْ
تَبَيَّنَ	يَتَبَيَّنُ	اُتْبَيَّنْ	كَانَ	يَكُونُ	كُنْ

Fi'il Amar atau kata perintah secara sederhana merupakan bentukan dari *fi'il mudhari*. Tata cara membuat dan membentuk *fi'il Amar* dari *fi'il mudhari* adalah sebagai berikut:

a) Hilangkan huruf awal *fi'il Mudhari*

b) Sukunkan huruf akhirnya.

Contoh:

مُضَارِع - أَمْر	مُضَارِع-أَمْر	مُضَارِع - أَمْر
يُؤَدِّنْ -- أَدِّنْ	يُبَارِكْ - بَارِكْ	يُسَلِّمْ -- سَلِّمْ
يَتَّعَاوُنْ - تَعَاوُنْ	يَتَعَلَّمْ -- تَعَلَّمْ	يَتَكَلَّمْ - تَكَلَّمْ

c) Tambahkan *hamzah* (ا) di awal *fi'il* yang dimulai huruf *sukun*.

Contoh:

يَسْجُدْ -- (سُجِدْ) اُسْجُدْ . يَغْلَمْ -- (عَلَمْ) اِغْلَمْ

Hamzah diberi *harakat* ضَمَّة (-ُ), bila huruf tengahnya

berharakat ضَمَّة.

Contoh:

يَخْرُجْ - اُخْرَجْ	يَدْخُلْ - اُدْخُلْ	يَسْجُدْ - اُسْجُدْ
يَنْظُرْ - اُنْظُرْ	يَذْكُرْ - اذْكُرْ	يَكْتُبْ - اَكْتُبْ

Hamzah diberi *harakat* كَسْرَة bila huruf tengah berharakat فَتْحَة atau

كَسْرَة

Contoh :

يَقْرَأُ - إِقْرَأْ	يَعْلَمُ - اِغْلَمْ	يَذْهَبُ - اِذْهَبْ
يَغْفِرُ - اِغْفِرْ	يَسْتَمِعُ - اِسْتَمِعْ	يَسْتَغْفِرُ - اِسْتَغْفِرْ

d) Khusus pola (أَفْعَلُ) *Fi'il Amar-nya*: (أَفْعَلُ يُفْعِلُ) :

Contoh :

ماضٍ - مضارع - أمر	ماضٍ - مضارع - أمر
أَخْبَرَ - يُخْبِرُ - أَخْبِرْ	أَسْلَمَ - يُسْلِمُ - أَسْلِمْ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - آمِنْ	أَحْسَنَ - يُحْسِنُ - أَحْسِنْ

٣) الحَرْفُ

هُوَ كَلِمَةٌ دَلَّتْ عَلَى مَعْنَى فِي غَيْرِهَا

Artinya yaitu “kata yang menunjukan identitas dirinya harus disertai dengan kata lainnya”.

= كَلِمَةٌ حَرْفُ kata selain *isim* dan *fi'il*, yaitu kata yang tidak memiliki pengertian utuh, kecuali setelah dihubungkan dengan *isim* atau *fi'il*. Jadi *kalimah huruf* baru akan mempunyai makna jika berbarengan atau disertai dengan *kalimah isim* atau *fi'il*, jika tanpa dengan kedua *kalimah* maka tidak bermakna. Sebagai contoh (هل، في، لم) untuk menunjukan makna bertannya (استفهام), tempat (ظراف), dan negasi/negatif (نفي).

٤) التدريب على التركيب!

تدريب (١) : اِخْتَرِ الْمُنَاسِبَ !

١ - الدخان (يمنع - يكره - يخطر) في الفصل على احكام المدرسة

٢ - قد يخبر (المعلومات-الاخبار-الإعلان) عن مانع الدخان

٣ - رايت المتخدين (يحتسي- احتسي- نحتسي) الدخان

٤ - التَّدْخِينُ (يخطر- ينفع- يكثر) عَلَى صِحَّةِ

٥- المتخدين (يحب- احب- تحب) على الدخان

تدريب (٢): تَرْجِمْ إِلَى الْإِنْدُونِيسِيَّةِ

١- انتشر التدخين وكثرت نسبة المدخنين في هذا العصر

٢- أَنَّ التَّدخينَ خَطَرٌ عَلَى صِحَّتِي بِاجل الصِّباحية

٣- يضرر بإجماع الأطباء والعقلاء

تدريب (٣): اذْكُرْ وَيِّنِ التَّعْرِيفَ عَنِ الْإِتْيَةِ!

١- زمان الإستقبال

٢- زمان الحال

٣- تعريف كلمة الاسم

٤- تعريف كلمة الفعل

٥- تعريف فعل الماض

٦- تعريف فعل المضارع

تدريب (٤): غَيِّرْ هَذَا فِعْلَ الْمَاضِي إِلَى فِعْلِ الْمَضَارِعِ وَالْأَمْرِ!

فعل الأمر	فعل المضارع	فعل الماض	
.....	مَنَعَ	١
.....	قَرَّبَ	٢
.....	ضَرَبَ	٣
.....	شَارَ	٤
.....	فَتَحَ	٥
.....	كَرِهَ	٦
.....	نَشَرَ	٧
.....	صَحَّ	٨

.....	فَلَجَ	٩
.....	خَطَرَ	

تدريب (٥):

١. انتشر التدخين وكثرت نسبة المدخنين لانه

ا. رخيصه ب. نعمه

ج. حقوقيه د. كثرتة

٢. الدخان يسبب من الأمراض، الا

ا. أمراض القلب ب. سرطان الرئة

ج. الالتهان الرئوي د. زكام

٣. المدخنين من الشيوخية يزيد نسبة

ا. الصحة ب. الضرار

ج. الوفاة د. العمر

٤. قول الصحيح عن هذا النص

ا. الدخان يسبب مرض القلب ب. الدخان يسبب سرطان الرئة

ج. الصحة بيد الله د. الدخان ينتشر في كل البلاد

٥. فعل الامر يبنى عن

ا. فعل الماض ب. اسم الموصول

ج. اسم الضمير د. فعل المضارع

تدريب (٦): اِحْفَظْ معرفة الآتية وآت الامثلة امام الاستاذ!

١ - زمان الإستقبال

٢ - زمان الحال

٣ - تعريف كلمة الاسم

٤- تعريف كلمة الفعل

٥- تعريف فعل الماض

٦- تعريف فعل المضارع

ج- الْكِتَابَةُ

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ وَالسَّتَعْمِلِ فِي أَجَوِبَتِكَ الْفِعْلِ الْمَضَارِعِ !

- مَاذَا تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ عَنِ الدُّخَانِ ؟

- ماذا الامراض يسبب الدخان؟

- كيف تعمل عن مشكلة الصحة والاقتصاد ؟

- الاعلان عن ممنوع التدخين هدفه؟

ب- تَرْجِمِ إِلَى اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ !

1. Larangan merokok merupakan peraturan sekolah!
2. Perokok laki-laki lebih banyak dari pada wanita!
3. Tersebar nya budaya merokok merupakan sebuah realita sekarang!
4. Berbagai penyakit berawal dari kebiasaan buruk!
5. Tidak dapat dipungkiri, kesehatan merupakan anugerah Tuhan YME!

ب- بين محال الصيغة كما المثال!

يُنْشَرُ - مفرد مذكر غائب

١. أَكُونُ -- ٦. تَفْتَحَانِ --

٢. يَبِيعُونَ -- ٧. تَخْطُرُ --

٣. تَمْنَعُ -- ٨. يَفْلِحُونَ --

٤. نَصِيحُ -- ٩. تَهْنِئَتَيْنِ --

٥. يَكْرَهُنَّ -- ١٠. يَصْبِرُ --



KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur dan disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro -aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR

- 3.10 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam syair atau lagu bahasa Arab pendek dan sederhana.
- 4.10 Menangkap makna terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam syair atau lagu Arab sangat sederhana.

INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan:
2. Menerapkan percakapan terkait topik dan pesan sosial
3. Menerangkan isi syair/ lagu Arab bacaan yang terkait topik sesuai dengan konteks sosial.
4. Menuliskan beberapa contoh Syair/lagu Arab yang mempunyai pesan sesuai dengan topik.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik

MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks puisi atau lagu bahasa Arab pendek dan sederhana
2. Fungsi sosial
Memahami pesan moral lagu dan menghargai lagu sebagai karya seni.
Contoh:

عبدك المسكين يرجو -فضلك الجمال غفير

فيك يا أحسنت ظني- يا بشير يا نذير

3. Unsur kebahasaan

- a. Kata, ungkapan, dan tata bahasa dalam lagu
- b. Ucapan, tekanan kata, intonasi
- c. Ejaan dan tanda baca

أ- الاستماع

الشَّعَارُ

وَمَا الْمَالُ وَالْأَهْلُونَ إِلَّا وَدَائِعٌ - وَلَا بُدَّ يَوْمًا أَنْ تُرَدَّ الْوَدَائِعُ

Tiadalah harta dan keluarga melainkan bagaikan titipan; pada suatu hari titipan itu pasti akan dikembalikan.

تَوَلَّى قِتَالِ الْمَارِقِينَ بِنَفْسِهِ - وَلَا أَسْلَمَاهُ مُبْعِدٌ وَحَمِيمٌ

حَيْثُ مَا تَسْتَقِمُّ يُقَدِّرْ لَكَ اللَّهُ نَجَاحًا فِي غَايِرِ الْأَزْمَانِ

ب- الحوار

ت- التركيب

الْفَاعِلُ

حد الفاعل: هُوَ الْإِسْمُ الْمَرْفُوعُ الْمَذْكُورُ قَبْلَهُ فِعْلُهُ

Yaitu: Kata benda (*isim*) yang di *rafa*'kan yang terletak setelah *Fi'il*.

يُحِبُّ اللَّهُ الْمُؤْمِنَاتِ

تَعْبُدُ الْمُؤْمِنَاتُ اللَّهَ

تُحِبُّ الْأُمُّ أَوْلَادَهَا

يَكْتُبُ التَّلَامِيذُ الدَّرْسَ

Secara garis besar, *fa'il* dibagi menjadi dua golongan, yaitu *fa'il isim Dlohir* dan *fa'il isim Dlomir*. *Fa'il isim Dlohir* pengertiannya yaitu (ما دل على مسماه بلا قيد), sedangkan *fa'il isim Dlomir* yaitu (ما دل على مسماه بقيد التكلم أو الغائب أو المخاطب)

- a. Contoh-contoh kalimat di atas semuanya diawali dengan kata kerja (kalimat fi'il) Setiap fi'il dalam suatu jumlah mufidah (kalimat sempurna) pasti ada pelaku (subyek) nya, yang dalam bahasa Arab disebut "fa'il" (فَاعِلٍ).
- b. Pada contoh pertama (الْأَمَثِلَةُ الْأُولَى) kata yang bergaris bawah berkedudukan sebagai fa'il (فَاعِلٍ). Fail terletak sesudah fi'il (فِعْلٍ). Fa'il harus marfu' (kata terakhirnya ditandai dengan **dhommah** pada isim mufrad, jama' taksir dan jamak muannas salim, atau ditandai **alif** pada isim mutsanna, atau ditandai **wawu** pada jama' mudzakkar salim).
- c. Pada contoh kedua (الْأَمَثِلَةُ الثَّانِيَّةُ), kata-kata yang bergaris bawah berkedudukan sebagai obyek (مَفْعُولٌ بِهِ). Ma'ful bih harus mansub (kata akhirnya ditandai dengan **fathah** pada isim mufrad, jama' taksir, atau ditandai **ya'** pada isim mutsanna, dan jama' mudzakkar salim atau ditandai **kasrah** pada jama' muannats salim).
- d. Pada kalimat yang berstruktur مَفْعُولٌ بِهِ, kata kerjanya (fiilnya) harus transitive (الْفِعْلُ الْمُتَعَدِّي).

الترتيب على التركيب

تدريب (١) اذكر موقع الكلمة التي تحتها الخط (الفاعل أو المفعول)

مِثَال :- يَقْرَأُ مُحَمَّدٌ الْقُرْآنَ فِي الْمَسْجِدِ

عَلَامَاتُ الْإِعْرَابِ	فَاعِلٍ / مَفْعُولٌ بِهِ	الكَلِمَةُ
ضَمَّةٌ	فَاعِلٍ	مُحَمَّدٌ
فَتْحَةٌ	مَفْعُولٌ بِهِ	الْقُرْآنَ

١- دَعَا لِلْإِسْلَامِ النَّاسَ إِلَى أَنْ يَعْبُدُوا اللَّهَ وَحْدَهُ

عَلَامَاتُ الْإِعْرَابِ	فَاعِلٍ / مَفْعُولٌ بِهِ	الكَلِمَةُ
-------------------------	--------------------------	------------

		الإِسْلَامُ
		النَّاسُ

إِسْمُ الْفَاعِلِ وَاسْمُ الْمَفْعُولِ

الْأَمْثَلَةُ :

1. Kholid <u>siswa yang pandai</u> di sekolah ini 2. <u>Guru</u> menjelaskan pelajaran 3. <u>Orang muslim</u> shalat di masjid 4. Lukman seorang guru dan pemberi petunjuk	١- خَالِدٌ طَالِبٌ مَاهِرٌ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ ٢- يَشْرَحُ الْمُدْرِسُ الدَّرْسَ ٣- يُصَلِّي الْمُسْلِمُ فِي الْمَسْجِدِ ٤- كَانَ لُقْمَانُ مُعَلِّمًا مُرْشِدًا	أ
1. Lukman Hakim <u>terkenal</u> dalam sejarah 2. Malaikat adalah hamba-hamba Allah <u>yang dimuliakan</u> 3. Do'a orang yang puasa <u>dikabulkan</u>	١- لُقْمَانُ الْحَكِيمُ مَشْهُورٌ فِي التَّارِيخِ ٢- الْمَلَائِكَةُ عِبَادُ اللَّهِ الْمُكْرَمُونَ ٣- دُعَاءُ الصَّائِمِ مُسْتَجَابٌ	ب

Pada contoh di atas dapat diketahui bahwa pada bagian pertama (أ) nomor 1 sampai 4 yang digaris bawah adalah Isim Fa'il (إِسْمُ الْفَاعِلِ) : kata benda pelaku. Adapun pada bagian bawah (ب) semuanya yang digaris bawah adalah isim ma'f'ul (إِسْمُ الْمَفْعُولِ).

Cara membentuk isim fail dan isim ma'f'ul adalah dengan memperhatikan fiilnya.

- A. فِعْلٌ ثَلَاثِيٌّ مُجَرَّدٌ إِسْمُ الْمَفْعُولِ dan إِسْمُ الْفَاعِلِ
 Bentuk إِسْمُ الْمَفْعُولِ فِعْلٌ ثَلَاثِيٌّ مُجَرَّدٌ mengikuti pola فَاعِلٍ dan إِسْمُ الْفَاعِلِ mengikuti pola مَفْعُولٍ .

Contoh:

الرقم	فِعْلٌ مَاضٍ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	إِسْمُ الْفَاعِلِ	إِسْمُ الْمَفْعُولِ
١	فَعَلَ	يَفْعُلُ	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ
٢	طَلَبَ	يَطْلُبُ	طَالِبٌ	مَطْلُوبٌ
٣	مَهَرَ	يَمْهَرُ	مَاهِرٌ	مَمْهُورٌ
٤	قَالَ	يَقُولُ	قَائِلٌ	مَقُولٌ
٥	سَارَ	يَسِيرُ	سَائِرٌ	مَسِيرٌ
٦	هَدَى	يَهْدِي	هَادٍ	مَهْدِيٌّ
٧	دَعَا	يَدْعُو	دَاعٍ	مَدْعُوٌّ
٨	وَقَّى	يَقِي	وَاقٍ	مَوْقِيٌّ

- B. فِعْلٌ ثَلَاثِيٌّ مَزِيدٌ dari إِسْمُ الْمَفْعُولِ dan إِسْمُ الْفَاعِلِ
 Bentuk فِعْلٌ ثَلَاثِيٌّ مَزِيدٌ dari إِسْمُ الْفَاعِلِ mengikuti pola sama dengan
 فِعْلٌ مُضَارِعٌ namun huruf awal fiil mudhari' (حُرُوفُ الْمُضَارَعَةِ) dihilangkan,
 kemudian diganti dengan mim yang didhammah dan huruf sebelum akhir
 dikasrah. Sedangkan إِسْمُ الْمَفْعُولِ nya mengikuti pola sama dengan
 إِسْمُ الْفَاعِلِ , hanya saja huruf sebelum akhir dibaca fathah. Contoh:

الرقم	فِعْلٌ مَاضٍ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	إِسْمُ الْفَاعِلِ	إِسْمُ الْمَفْعُولِ
١	دَرَسَ	يُدْرِسُ	مُدْرِسٌ	مُدْرَسٌ
٢	أَسْلَمَ	يُسْلِمُ	مُسْلِمٌ	مُسْلَمٌ
٣	أَقَامَ	يُقِيمُ	مُقِيمٌ	مُقَامٌ
٤	أَعْطَى	يُعْطِي	مُعْطٍ	مُعْطًى
٥	تَعَلَّمَ	يَتَعَلَّمُ	مُتَعَلِّمٌ	مُتَعَلَّمٌ
٦	تَعَاوَنَ	يَتَعَاوَنُ	مُتَعَاوِنٌ	مُتَعَاوَنٌ
٧	اتَّصَلَ	يَتَّصِلُ	مُتَّصِلٌ	مُتَّصَلٌ
٨	اشْتَرَى	يَشْتَرِي	مُشْتَرٍ	مُشْتَرًى
٩	اسْتَغْفَرَ	يَسْتَغْفِرُ	مُسْتَغْفِرٌ	مُسْتَغْفَرٌ
١٠	اسْتَجَابَ	يَسْتَجِيبُ	مُسْتَجِيبٌ	مُسْتَجَابٌ

Keterangan:

Dilihat dari segi arti **إِسْمُ الْفَاعِلِ** mempunyai arti yang sama dengan kata kerja aktif dan **إِسْمُ الْمَفْعُولِ** sama dengan kata kerja pasif.

التَّدْرِيبُ عَلَى التَّرَكِيبِ:

عَيْنِ اسْمِ الْفَاعِلِ وَاسْمِ الْمَفْعُولِ !

الرقم	فِعْلٌ مَاضٍ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	إِسْمُ الْفَاعِلِ	إِسْمُ الْمَفْعُولِ
١	كَتَبَ	يَكْتُبُ		
٢	مَسَحَ	يَمْسَحُ		
٣	كَانَ	يَكُونُ		
٤	عَزَا	يَعْزُو		
٥	أَنْفَقَ	يُنْفِقُ		
٦	أَسْرَى	يُسْرِي		
٧	جَاهَدَ	يُجَاهِدُ		
٨	تَخَرَّجَ	يَتَخَرَّجُ		
٩	اسْتَمَعَ	يَسْتَمِعُ		
١٠	إِتَّقَى	يَتَّقِي		
١١	انْقَطَعَ	يَنْقَطِعُ		
١٢	صَلَّى	يُصَلِّي		
١٣	اسْتَقْبَلَ	يَسْتَقْبِلُ		
١٤	كَلَّفَ	يُكَلِّفُ		
١٥	نَصَرَ	يَنْصُرُ		
١٦	تَبَايَنَ	يَتَبَايَنُ		
١٧	هَاجَرَ	يُهَاجِرُ		
١٨	تَكَلَّمَ	يَتَكَلَّمُ		
١٩	إِفْتَرَبَ	يَفْتَرِبُ		
٢٠	اسْتَجَابَ	يَسْتَجِيبُ		

1. Sebutkan kata mana yang termasuk **إِسْمُ الْفَاعِلِ** atau **إِسْمُ الْمَفْعُولِ** pada kata yang digaris bawah!

١ - الْقُرْآنُ كَلَامُ اللَّهِ الْمُنَزَّلُ عَلَى مُحَمَّدٍ ص. مِ الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصَاحِفِ. الْمَحْفُوظُ فِي الصُّدُورِ،
الْمَنْقُولُ إِلَيْنَا نَقْلًا مُتَوَاتِرًا، الْمَتَّعِدُّ بِتِلَاوَتِهِ

إِسْمُ الْفَاعِلِ :

إِسْمُ الْمَفْعُولِ :

٢ - نَوْمُ الصَّائِمِ عِبَادَةً، وَصُمْتُهُ تَسْبِيحٌ، وَ عَمَلُهُ مُضَاعَفٌ وَ دَعَاؤُهُ مُسْتَجَابٌ وَ ذَنْبُهُ
مَغْفُورٌ (رواه الطبرانی)

إِسْمُ الْفَاعِلِ :

ث- القراءة

ج- الكتابة

Desain Evaluasi Kurikulum Versi Integrasi Pesantren

A. Pelaksanaan Penilaian oleh Pendidik

1. Perumusan Indikator

Pelaksanaan penilaian diawali dengan pendidik merumuskan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) pada setiap mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi untuk KD pada KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat terukur dan karena fokus pengembangan K-13 yaitu memantapkan perilaku social yang baik. Sekalipun dalam bahasa Arab, perumusan indikator sikap dari kompetensi dasar harus berdasar pada KI-1 dan KI-2. Indikator pencapaian kompetensi dikembangkan menjadi indikator soal yang diperlukan untuk penyusunan instrumen penilaian. Indikator tersebut digunakan sebagai rambu-rambu dalam penyusunan soal maupun penugasan.

Instrumen penilaian memenuhi persyaratan substansi/materi, konstruksi, dan bahasa. Persyaratan substansi merepresentasikan kompetensi yang dinilai, persyaratan konstruksi memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan persyaratan bahasa adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Indikator pencapaian pengetahuan dan keterampilan merupakan ukuran, karakteristik, atau ciri-ciri yang menunjukkan ketercapaian suatu KD tertentu dan menjadi acuan dalam penilaian KD mata pelajaran. Setiap Indikator pencapaian kompetensi dapat dikembangkan menjadi satu atau lebih indikator soal pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan untuk mengukur pencapaian sikap digunakan indikator penilaian sikap yang dapat diamati.

a. Sikap Spiritual

Penilaian sikap spiritual dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap peserta didik dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta toleransi terhadap agama lain. Indikator untuk penilaian sikap spiritual yang

dilakukan oleh pendidik mata Bahasa Arab tidak selalu dapat diturunkan secara langsung dari KD pada KI-1, melainkan dirumuskan dalam perilaku beragama secara umum, semisal dalam pergaulan keseharian dan sikap di pondok pesantren. Sistem berasrama yang di canangkan oleh yayasan mendukung terhadap penilaian spiritual karena pergaulan dan tingkah laku peserta didik lebih mudah untuk di observasi. Berikut ini contoh indikator sikap spiritual yang dapat digunakan untuk mata pelajaran bahasa Arab: (1) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. (2) menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut. (3) memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan. (4) bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. (5) mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. (6) bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. (7) berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. (8) menjaga lingkungan hidup di sekitar satuan pendidikan. (9) memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (10) bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. (11) menjadikan kehidupan dan kebiasaan sebagai anugerah. (12) bersikap hormat dan akhlak baik dalam setiap kegiatan kepesantrenan. (13) melakukan kegiatan pondok pesantren dengan belandaskan izin *masyayikh*

b. Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial peserta didik dalam menghargai, menghayati, dan berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya. Sikap sosial dikembangkan terintegrasi dalam pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4. Indikator KD dari KI-2 mata pelajaran bahasa Arab dirumuskan dalam perilaku sosial secara umum.

Berikut contoh indikator-indikator umum sikap sosial: (1) Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Indikator jujur antara lain: (a) tidak berbohong. (b)

tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan. (c) tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber). (d) mengungkapkan perasaan apa adanya. (e) menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. (f) membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. Dan (g) mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.

(2) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator disiplin antara lain: (a) datang tepat waktu. (b) patuh pada tata tertib atau aturan bersama/satuan pendidikan. Dan (c) mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

(3) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator tanggung jawab antara lain: (a) melaksanakan tugas individu dengan baik. (b) menerima risiko dari tindakan yang dilakukan. (c) tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti akurat. (d) mengembalikan barang pinjaman. (e) mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. (f) menepati janji. (g) tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri. dan (h) melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.

(4) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. Indikator toleransi antara lain: (a) tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat. (b) menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat. (c) dapat menerima kekurangan orang lain. (d) dapat memaafkan kesalahan orang lain. (e) mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. (f) tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain. (g) kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. Dan (h) terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.

(5) Gotong royong, yaitu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas. Indikator gotong royong antara lain: (a) terlibat aktif dalam kerja bakti membersihkan kelas atau satuan pendidikan. (b) kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. (c) bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. (d) aktif dalam kerja kelompok. (e) memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. (f) tidak mendahulukan kepentingan pribadi. (g) mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. Dan (h) mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama sebagaimana terlihat dalam kegiatan kerja bakti mingguan.

(6) Santun atau sopan, yaitu sikap baik dalam pergaulan, baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain. Indikator santun atau sopan antara lain: (a) menghormati orang yang lebih tua. (b) tidak berkata kotor, kasar, dan takabur. (c) tidak meludah di sembarang tempat. (d) tidak menyela/memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. (e) mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. (f) memberisalam, senyum, dan menyapa. (g) meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. Dan (h) memperlakukan orang lain dengan baik sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan baik.

(7) Percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuan sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Indikator percaya diri antara lain: (a) berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. (b) mampu membuat keputusan dengan cepat. (c) tidak mudah putus asa. (d) tidak canggung dalam bertindak. (e) berani presentasi di depan kelas. Dan (f) berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. Indikator untuk setiap butir sikap dapat dikembangkan sesuai kebutuhan satuan pendidikan. Indikator-indikator tersebut dapat berlaku untuk semua mata pelajaran.

c. Pengetahuan

Indikator untuk pengetahuan diturunkan dari KD pada KI-3 dengan menggunakan kata kerja operasional. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan antara lain: (1) mengingat: menyebutkan, memberi label, mencocokkan, memberi nama, memberi contoh, meniru, dan memasang. (2) memahami: menggolongkan, menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan, mengidentifikasi, menunjukkan, menemukan, membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih, dan menceritakan. (3) menerapkan: mendemonstrasikan, memperagakan, menuliskan penjelasan, membuatkan penafsiran, mengoperasikan, mempraktikkan, merancang persiapan, menyusun jadwal, membuat sketsa, menyelesaikan masalah, dan menggunakan. (4) menganalisis: menilai, menghitung, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa, dan menguji. (5) mengevaluasi: membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan, dan memprediksi. Dan (6) mencipta (*create*): mengumpulkan, menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan, dan mengulas.

Berikut indikator pencapaian kompetensi yang dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar Bahasa Arab kelas XI.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.9 Menunjukkan ungkapan berisi pesan singkat dan pengumuman/-pemberitahuan (<i>al-akhbar aw al-ma'lumat</i>), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks khusus sesuai dengan konteks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan isi teks serta pesan sosial yang didengar tentang (ممنوع التدخين) 2. Menerapkan percakapan terkait topik dan pesan sosial 3. Menerangkan pesan tersirat teks bacaan yang terkait topik sesuai dengan konteks sosial 4. Menuliskan beberapa contoh teks bacaan yang

	penggunaannya. 4.9 Menjelaskan pesan singkat dan pengumuman/- pemberitahuan (<i>al-akhbar aw al-ma'lumat</i>), lisan dan tulis secara sederhana tentang kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	mempunyai pesan sesuai dengan topik (ممنوع التدخين) 5. Memahami konsep tata bahasa Arab yang digunakan dalam teks bacaan (ممنوع التدخين)
--	--	---

d. Keterampilan

Indikator untuk pencapaian keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain: menggabungkan, mengkontruksi, merancang, membuat sketsa, memperagakan, menulis laporan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, dan menyajikan.

Berikut ini perumusan indikator dari Bahasa Arab kelas XI SMA Al-Huda Jetis Kebumen.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.10 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam syair atau lagu bahasa Arab pendek dan sederhana. 4.10 Menangkap makna terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam syair atau lagu Arab sangat sederhana	1. Menjelaskan isi teks serta pesan sosial yang didengar tentang sya'ir 2. Menerapkan percakapan terkait topik dan pesan sosial 3. Menerangkan pesan tersirat teks bacaan yang terkait topik sesuai dengan konteks sosial 4. Menuliskan beberapa contoh teks bacaan yang mempunyai pesan sesuai dengan contoh sya'ir 5. Memahami konsep tata bahasa Arab yang digunakan dalam materi <i>qawa'id</i>

2. Pelaksanaan Penilaian

a. Penilaian Sikap Spritual

Pelaksanaan penilaian sikap spritual dilakukan setiap hari selama pembelajaran satu semester. Penilaian dilakukan oleh wali kelas, pendamping asrama, dan guru mata pelajaran serta peserta didik. Penilaian sikap spritual di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sikap peserta didik di luar jam pelajaran diamati/dicatat wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut.

No.	Aspek	Indikator	Penilaian
	Spiritual	1. berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. 2. menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut. 3. memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan. 4. bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. 5. mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. 6. bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. 7. berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau	Penilaian aspek spritual menggunakan nilai huruf dengan kategorisasi 5 tingkat: A: Untuk pemenuhan aspek secara sempurna. B: Untuk pemenuhan Indikator dengan intensitas sering. C: Untuk pemenuhan Indikator dengan intensitas sedang. D: Untuk pemenuhan Indikator dengan intensitas jarang. E: Untuk sama

		melakukan usaha. 8. menjaga lingkungan hidup di sekitar satuan pendidikan. 9. memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. 10. bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. 11. menjadikan kehidupan dan kebiasaan sebagai anugerah. 12. bersikap hormat dan akhlak baik dalam setiap kegiatan kepesantrenan. 13. melakukan kegiatan pondok pesantren dengan belandaskan izin <i>masyayikh</i>	sekali tidak memenuhi Indikator.
--	--	--	--

b. Penilaian Sikap Sosial

Pelaksanaan penilaian sikap sosial dilakukan setiap hari selama pembelajaran satu semester. Penilaian terutama dilakukan oleh wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran, sedangkan penilaian diri dan penilaian antar peserta didik dilakukan sebagai penunjang. Penilaian sikap sosial dilakukan secara terus-menerus selama satu semester.

Penilaian sikap sosial di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sikap peserta didik di luar jam pelajaran diamati/dicatat wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah

perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut.

No.	Aspek	Indikator	Penilaian
1.	Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	1. tidak berbohong. 2. tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan. 3. tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber). 4. mengungkapkan perasaan apa adanya. 5. menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. 6. membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. 7. mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	Penilaian aspek spiritual menggunakan nilai huruf dengan kategorisasi 5 tingkat: A: Untuk pemenuhan aspek secara sempurna. B: Untuk pemenuhan Indikator dengan intensitas sering. C: Untuk pemenuhan Indikator dengan intensitas sedang. D: Untuk pemenuhan Indikator dengan intensitas jarang. E: Untuk sama sekali tidak memenuhi Indikator.
2.	Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	1. datang tepat waktu. 2. patuh pada tata tertib atau aturan bersama/satuan pendidikan.	

c. Penilaian Pengetahuan

Pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses

dilakukan dalam bentuk penilaian harian melalui tes tertulis, tes lisan, maupun penugasan. Cakupan penilaian harian meliputi seluruh indikator dari satu kompetensi dasar atau lebih sedangkan cakupan penugasan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai
	Menunjukkan ungkapan berisi pesan singkat dan pengumuman/- pemberitahuan (<i>al-akhbar</i> aw <i>al-ma'lumat</i>), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks khusus sesuai dengan konteks penggunaannya.	1. Menjelaskan isi teks serta pesan sosial yang didengar tentang (ممنوع التدخين) 2. Menerapkan percakapan terkait topik dan pesan sosial 3. Menerangkan pesan tersirat teks bacaan yang terkait topik sesuai dengan konteks sosial 4. Menuliskan beberapa contoh teks bacaan yang mempunyai pesan sesuai dengan topik (ممنوع التدخين)	Nilai Ketuntasan Minimal secara kumulatif: 75 dengan menggunakan rentang 1-100.
	Menjelaskan pesan singkat dan pengumuman/- pemberitahuan (<i>al-akhbar</i> aw <i>al-ma'lumat</i>), lisan dan tulis secara sederhana tentang kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	5. Memahami konsep tata bahasa Arab yang digunakan dalam teks bacaan (ممنوع التدخين)	

d. Penilaian Keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses dilakukan melalui penilaian praktik selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio yang diberikan setelah pembelajaran.

Penilaian keterampilan dapat juga dilakukan melalui penilaian harian sesuai karakteristik kompetensi dasar.

1) Penilaian Praktik atau Kinerja

Pelaksanaan penilaian kinerja ditentukan pendidik berdasarkan tuntutan KD dan dapat dilakukan untuk satu atau beberapa KD. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian kinerja meliputi:

- a) menjelaskan tata cara penilaian praktik kepada peserta didik sebelum pelaksanaan penilaian.
- b) memberikan tugas secara rinci kepada peserta didik, misal berbentuk praktik *hiwar*.
- c) melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan.
- d) membandingkan kinerja/praktik peserta didik dengan lembar penilaian dengan menggunakan kisi-kisi.
- e) melakukan penilaian secara individual.
- f) mencatat hasil penilaian.
- g) mendokumentasikan hasil penilaian.

2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek dilakukan untuk satu atau beberapa KD pada satu mata pelajaran atau lintas mata pelajaran. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian proyek:

- a) menjelaskan tata cara penilaian proyek berupa kegiatan pendukung pembelajaran kepada peserta didik sebelum pelaksanaan penilaian.
- b) memberikan tugas kepada peserta didik.

- c) memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang proyek yang harus dikerjakan, misal dalam membuat media atau pengumuman terkait *ma'lumat tadkhin* maupun teks elaborasi terkait dengan topik pembelajaran.
 - d) melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan dan hasil proyek peserta didik.
 - e) memonitor pengerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek.
 - f) membandingkan kinerja atau tugas peserta didik dengan lembar penilaian.
 - g) memetakan kemampuan peserta didik terhadap pencapaian kompetensi minimal.
 - h) memberikan umpan balik terhadap laporan proyek terencana yang disusun peserta didik.
 - i) mendokumentasikan dalam bentuk nilai hasil penilaian.
- 3) Penilaian Portofolio atau Penugasan
- Penilaian portofolio dilakukan untuk melihat perkembangan pencapaian kompetensi dan capaian akhir serta dapat digunakan untuk mendeskripsikan capaian keterampilan dalam satu semester. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio:
- a) melaksanakan proses pembelajaran terkait tugas portofolio dan menilai pada saat kegiatan tatap muka, tugas terstruktur atau tugas mandiri tidak terstruktur, disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran.
 - b) melakukan penilaian portofolio berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan atau disepakati bersama dengan peserta didik.
 - c) peserta didik mencatat hasil penilaian portofolionya untuk bahan refleksi diri.
 - d) mendokumentasikan hasil penilaian portofolio sesuai format yang telah ditentukan.

- e) memberi umpan balik terhadap karya peserta didik secara berkesinambungan dengan cara memberi keterangan kelebihan dan kekurangan karya tersebut, dan memperbaikannya.
 - f) memberi identitas (nama dan waktu penyelesaian tugas), mengumpulkan dan menyimpan portofolio masing-masing peserta didik dalam satu map atau folder di rumah atau di loker satuan pendidikan.
 - g) memberi kesempatan peserta didik untuk memperbaiki karya yang dinilai belum memuaskan dan perlu perbaikan.
 - h) mendokumentasikan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi identitas masing-masing peserta didik untuk bahan laporan kepada satuan pendidikan dan orang tua peserta didik.
 - i) mencantumkan tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu sebagai bahan laporan kepada satuan pendidikan dan/atau orang tua peserta didik. Dan
 - j) memberikan nilai akhir portofolio masing-masing peserta didik disertai umpan balik.
- 4) Penilaian hafalan
- Penilaian hafalan merupakan penilaian secara tatap muka untuk mengecek kemampuan hafalan dan elaborasi mencari, mendeskripsikan dan memberi contoh secara langsung. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio:
- a) Guru menugaskan untuk menghafal berbagai definisi terkait materi.
 - b) Hafalan definisi dapat digeneralisasikan dengan definisi lain yang masih satu bab dengan materi terkait dalam buku sumber..
 - c) Peserta didik menghadap guru untuk melakukan penilaian secara tatap muka langsung.

- d) Mendokumentasikan hasil penilaian dalam lembar penilaian.

B. Pelaksanaan Penilaian oleh Satuan Pendidikan

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab sebagai capaian pembelajaran.

1. Mekanisme penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan sebagai berikut:
 - a. Menyusun perencanaan penilaian tingkat Satuan Pendidikan meliputi: penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan ujian sekolah.
 - b. Penilaian akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
 - c. Penilaian akhir tahun adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester ganjil dan genap.
 - d. Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah seluruh mata pelajaran berdasarkan struktur kurikulum kelas XII pada aspek pengetahuan dan keterampilan yang akan diatur dalam POS Ujian Sekolah.
 - e. Menentukan KKM dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan, karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.
 - f. Menentukan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik.

- g. Menentukan kriteria program pembelajaran bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester melalui rapat dewan pendidik.
 - h. Menentukan nilai akhir sikap spiritual dan sosial sebagai bahan pertimbangan kelulusan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK. (pertimbangan penerapan penilaian ini merupakan konsep awal untuk usulan diterapkan dalam jangka panjang)
 - i. Melaporkan hasil penilaian semua mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan (Rapor). Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas provinsi/kabupaten/kota.
 - j. Menentukan kriteria kelulusan ujian satuan pendidikan dan kriteria kelulusan dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.
 - k. Menentukan kelulusan peserta didik dari ujian satuan pendidikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan satuan pendidikan.
 - l. Menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria berikut.
 - a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - b) Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik.
 - c) Lulus ujian sekolah.
 - m. Menerbitkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan.
2. Prosedur Penilaian Akhir dan Ujian Sekolah:
- a. Penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan ujian sekolah dilakukan dengan langkah-langkah:
 - 1) menyusun kisi-kisi penilaian/ujian.
 - 2) mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen.
 - 3) melaksanakan penilaian/ujian.

- 4) mengolah (menyekor dan menilai) dan menentukan kenaikan kelas/kelulusan peserta didik. Dan
 - 5) melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian/ujian.
- b. Teknik tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.
 - c. Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dapat dibuat oleh guru mata pelajaran terkait dalam satu yayasan Kholidiyah berbentuk penilaian akhir dan/atau ujian sekolah yang memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa serta memiliki bukti validitas empirik.
 - d. Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk nilai, predikat dan deskripsi pencapaian kompetensi mata pelajaran.

C. Pengolahan Hasil Penilaian

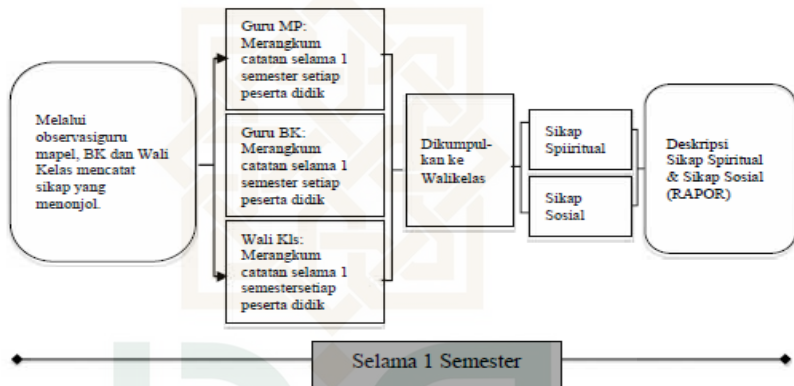
1. Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Langkah-langkah menyusun rekapitulasi penilaian sikap untuk satu semester.

- a. Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mengelompokkan (menandai) catatancatatan jurnal ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
- b. Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial sesuai dengan catatan-catatan jurnal untuk setiap peserta didik yang ditulis dengan kalimat positif. Deskripsi tersebut menyebutkan sikap/perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik dan yang perlu bimbingan.
- c. Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat (rekap) sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik berdasarkan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan.
- d. Deskripsi yang ditulis pada sikap spiritual dan sikap sosial adalah perilaku yang menonjol, sedangkan sikap spiritual dan

- sikap sosial yang belum mencapai kriteria (indikator) dideskripsikan sebagai perilaku yang perlu pembimbingan.
- Dalam hal peserta didik tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap peserta didik tersebut diasumsikan berperilaku sesuai indikator kompetensi.
 - Rekap hasil observasi sikap spritual dan sikap sosial yang dilakukan oleh wali kelas sebagai deskripsi untuk mengisi buku rapor pada kolom hasil belajar sikap.

Berikut skema pengolahan nilai sikap.



Rambu-rambu deskripsi pencapaian sikap:

- Sikap yang ditulis adalah sikap spritual dan sikap sosial.
- Deskripsi sikap terdiri atas keberhasilan dan/atau ketercapaian sikap yang diinginkan dan belum tercapai yang memerlukan pembinaan dan pembimbingan.
- Substansi sikap spritual adalah hal-hal yang berkaitan dengan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- Substansi sikap sosial adalah hal-hal yang berkaitan dengan menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- e. Hasil penilaian pencapaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi.

2. Nilai Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian selama satu semester untuk mengetahui pencapaian kompetensi pada setiap KD pada KI-3. Penilaian harian dapat dilakukan melalui tes tertulis dan/atau penugasan, maupun lisan, dan lain-lain sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Pelaksanaan penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran satu KD atau lebih. Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD dengan cakupan materi luas dan kompleks sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu pembelajaran KD tersebut selesai.

Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik dengan berbagai teknik penilaian dalam satu semester direkap dan didokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai. Jika dalam satu KD dilakukan penilaian lebih dari satu kali maka nilai akhir KD tersebut merupakan nilai rerata. Nilai akhir pencapaian pengetahuan mata pelajaran tersebut diperoleh dengan cara merata-ratakan hasil pencapaian kompetensi setiap KD selama satu semester. Nilai akhir selama satu semester pada rapor ditulis dalam bentuk angka pada skala 0 – 100 dan predikat serta dilengkapi dengan deskripsi singkat kompetensi yang menonjol berdasarkan pencapaian KD selama satu semester.

Pengolahan nilai pengetahuan mata pelajaran Bahasa Arab kelas XI pada KD 3.9 dan 4.9 tentang *ma'lumat*.

No.	Nama	KD	Penilaian					Hasil Akhir
			Harian 1	Harian 2	Harian 3	Tengah Semester	Semester	
1	Karim S.	3.2						85
		3.3						85
		3.4						80
		3.5						90
							80
		3.9	80	90	85	87	83	85
		4.9	75	87	91	88	80	

Nilai Akhir Rapor							85
2	Subadar L	3.2					
		3.3					
		3.4					
		3.5					

3. Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, portofolio, dan bentuk lain sesuai karakteristik KD mata pelajaran. Hasil penilaian pada setiap KD pada KI-4 adalah nilai optimal jika penilaian dilakukan dengan teknik yang sama dan objek KD yang sama. Penilaian KD yang sama yang dilakukan dengan proyek dan produk atau praktik dan produk, maka hasil akhir penilaian KD tersebut dirata-ratakan.

Untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran adalah rerata dari semua nilai KD pada KI-4 dalam satu semester. Selanjutnya, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan predikat serta dilengkapi deskripsi singkat capaian kompetensi. Dokumen hasil penilaian keterampilan (praktik, produk, proyek) dikumpulkan dalam bentuk portofolio yang merupakan lampiran rapor yang diberikan kepada orangtua/wali dan sebagai informasi awal pendidik di kelas berikutnya. Penilaian keterampilan oleh satuan pendidikan untuk mata pelajaran tertentu dapat dilakukan melalui penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan/atau ujian sekolah.

No.	Nama	KD	Penilaian					Hasil Akhir
			Kinerja	Proyek	Hafalan	Portofolio	Lain-lain	
1	Karim S.	3.2						85
		3.3						85
		3.4						80
		3.5						90
							80
		3.9	80	90	85	87	83	85
		4.9	75	87	91	88	80	

	Nilai Akhir Rapor						85
2	Subadar L	3.2					
		3.3					
		3.4					
		3.5					



CURICULUM VITAE

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukhrodi
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 02 Mei 1991
Alamat Asal : Dsn. Kedungbakung Ds. Kedungreja Cilacap
Alamat Jogja : Karangajen MG III, 805 Mergangsan
Yogyakarta
Agama : Islam
Nama Ayah / Ibu : Mustareja / Sodirah
Pekerjaan Orang Tua : Tani
Alamat Orang Tua : Dsn. Kedungbakung Ds. Kedungreja Cilacap
No Hp : 085735064826
Email : mukhrodialfaqr@gmail.com

Menerangkan dengan sesungguhnya.

Pendidikan Formal:

1. SD Jatisari 04 Kedungreja Cilacap
2. MTs. Ell-Firdaus 02 Kedungreja Cilacap
3. MAN Kebumen 1 Kebumen Jawa Tengah Tahun 2007-2010
4. Strata 1 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011-2015
5. Strata 2 Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015-2017

Demikian daftar riwayat hidup ini, kami buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Mukhrodi, S.Pd.I
1520411082

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.13002.34.17/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mukhrodi, S.Pd.I :

تاريخ الميلاد : ٢ مايو ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يناير ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٤٨	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكارتا، ١٩ يناير ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.22.20/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mukhrodi, S.Pd.I**
Date of Birth : **May 02, 1991**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 22, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 22, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Mukhrodi, S.Pd.I
NIM : 1520411082
Pembimbing : Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Bahasa Arab
Mulai Pembimbingan :
Judul Tesis : Integrasi Kurikulum Bahasa Arab antara Kurikulum 2013 dan Pondok Pesantren di Yayasan Kholidiyah Jetis Kebumen.

No	Tanggal	Bimbingan ke-	Progres Bimbingan	Tanda Tangan
1	13-02-17	I	perbaikan proposal	
2	10-03-17	II	perbaikan metode	
3	15-04-17	III	instrumen	
4	28-04-17	IV	perbaikan bab II	
5	03-05-17	V	perbaikan Teori	
6	12-05-17	VI	perbaikan bab III	
7	18-05-17	VII	perbaikan bab IV	
8	30-05-17	VIII	Analisis Data	
9		IX		
10				

Yogyakarta, 31- mei 2017

Mengetahui,

Kaprodi PI

Pembimbing,

Dr. H. Radjasa, M.Si
NIP.

Dr. H. Sembodo Ardi W, M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

CATATAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Mukhrodi
NIM : 1520411082
Program : Magister (S2) Program Reguler
Prodi/Konsentrasi : PENDIDIKAN ISLAM (PI)/PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
Judul Tesis : INTEGRASI KURIKULUM BAHASA ARAB SEKOLAH FORMAL DAN PONDOK
PESANTREN DI YAYASAN KHOLIDIYAH JETIS KEBUMEN
Hari, Tanggal : Jum'at, 9 Juni 2017
Waktu Ujian : Pukul 09.00 – 10.00 WIB

- ① VII - Supnya ada ucapan utu Rektor
- ② V - Catatan hali Supnya dihapus
- ③ 52 - Supnya diberi Konsep map / peta konsep Tesis
(jpe hihul olm Tesis) contoh
- ④ 63 - Transkripsi, Supnya disesuaikan dg pelengkap
- ⑤ 75 ^{subbab} Supnya mengakhiri Rumusan masalah
yang di rumuskan
- 76 - Supnya berlandaskan lampiran yg
bukan dari teori lagi

Yogyakarta, 9 Juni 2017
Penguji

Dr. Hj. Marhumah, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

CATATAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Mukhrodi
NIM : 1520411082
Program : Magister (S2) Program Reguler
Prodi/Konsentrasi : PENDIDIKAN ISLAM (PI)/PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
Judul Tesis : INTEGRASI KURIKULUM BAHASA ARAB SEKOLAH FORMAL DAN PONDOK
PESANTREN DI YAYASAN KHOLIDIYAH JETIS KEBUMEN
Hari, Tanggal : Jum'at, 9 Juni 2017
Waktu Ujian : Pukul 09.00 – 10.00 WIB

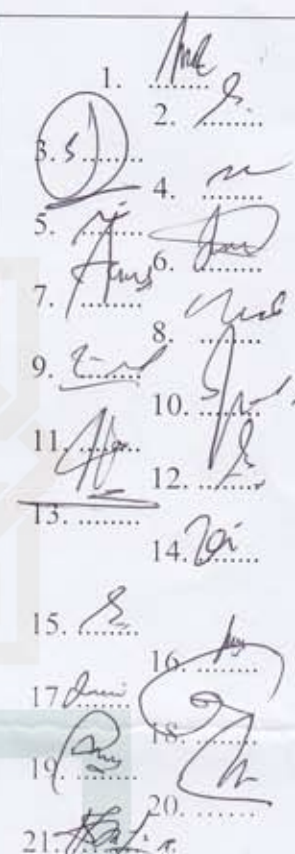
1. Tesis perluisasi pada 8- Cermat- & 8- pambili
2. Judul ke 0 tak sesuai dg isi jabrannya.
3. Perlu 8- sumber Referensi yg pabrhasa arab
4. Langkah & penerapan R & D nya utas bagian
uji coba & hasil penerapannya perlu di cek
lambai & desain uji coba yg perlu di
kembangkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Juni 2017
Ketua merangkap Penguji

Dr. Sukiman, M.Pd

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Hari/ Tanggal	Sabtu, 24 Desember 2016	
Nama dan Nim	Mukhrodi: 1520411082	
Judul Proposal	Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Sekolah Formal dan Pondok Pesantren di Yayasan Kholidiyah Jetis Kebumen	
Dosen	Dr. Maksudin, M.Ag.	
Daftar Hadir Peserta	<p>Nama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bintang Rosada 2. Bernadi Hanif 3. Syaiful Umam 4. Mukhrodi 5. M. Dwi Toriyono 6. Nurul Afifah 7. Siti Zakiyah Mufidah 8. Nur Abdi Muzakir 9. M. Sirojudin Nur 10. Nur Abdi Mudzakir 11. M. Khoiruddin 12. Afif Amrullah 13. Triyanto 14. Darajatul Azizati 15. Ulfarida Ma'rifati Ihsana 16. Irwan Masruri 17. M. Zainurrohman 18. Achmad 19. Yolanda Selviana 20. Apriani Novitasari 21. Sabar Santoso 	
Diskusi		
Nama	Pertanyaan/ Masukan/ Saran	
Dr. Maksudin, M.Ag. (Dosen Seminar)	1.Masukan: Judul Proposal terlalu luas, harusnya bisa fokus pada pokok salah satunya. Fokus pada integrasi kurikulum atau pada pengembangan bahasa ajar bahasa Arab.	
M. Sirojudin Nur	2.Integrasi sebagai paradigma harus jelas sebagai filosofis, metode, materi, strategi.	
Novita Sari	3.Masukan: Pemilihan judul harus bisa fokus agar tidak terjadi kerancuan dalam pembahasan di belakang hari.	
Nurul Afifah	4.Saran: konsep proposal harus dijelaskan secara gamblang dalam metode penelitiannya.	
	5.Masukan: Penulisan harus konsisten.	

Mengetahui
Kaprodi Magister (S2) PI

Dr. H. Radjasa, M.Si.

Dosen Seminar Proposal

Dr. Maksudin, M.Ag.